

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA
MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 6 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

Elvia

17 0206 0023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 6 PALOPO

Proposal

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

Elvia

17 0206 0023

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah. M.Ag**
- 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elvia
NIM : 17 0206 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

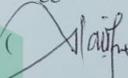
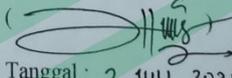


Elvia
NIM. 17 0206 0023

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo*, yang ditulis oleh *Elvia*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0023, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 20 Mei 2021 bertepatan dengan 8 Syawal 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal : 7/7/2021
2. Dr. Hilal Mahmud, M.M ()
Penguji I Tanggal : 16 Juni 2021
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 5 Juli 2021
4. Dr. Baderiah, M.Ag. ()
Pembimbing I Tanggal : 2 Juli 2021
5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 2 Juli 2021

Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Baderiah, M.Ag.
Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Elvia

NIM : 17 0206 0023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Penguji I

Tanggal : 16 Juni 2021

2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Tanggal : 5 Juli 2021

3. Dr. Baderiah, M.Ag.

Pembimbing I

Tanggal : 2 Juli 2021

4. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Tanggal : 2 Juli 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

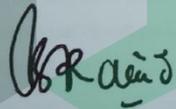
Yang ditulis oleh

Nama : Elvia
NIM : 17 0206 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Baderiah, M.Ag.
Tanggal: 7 April 2021

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd
Tanggal: 23 Maret 2021

Dr. Baderiah, M.Ag

Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Elvia

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elvia

NIM : 17 0206 0023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

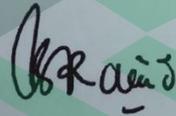
Judul Penelitian : **“Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr,wb

Pembimbing I



Dr. Baderiah, M.Ag
Tanggal: 7 April 2021

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd
Tanggal: 23 Maret 2021

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. juga kepada keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang yang tetap teguh dan istiqomah memegang ajaran beliau hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak/ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Baderiah, M.Ag. selaku pembimbing 1 dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku penguji 1 sekaligus Dosen Penasehat Akademik dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd, selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMA 6 Negeri di kota Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Siswa siswi SMA Negeri 6 di Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Dajuddin dan bunda Salma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan

kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini).

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.



Palopo, 28 Februari 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	' <i>Alī</i> (bukan ' <i>Aliyy</i> atau ' <i>Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi ya maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

8. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

9. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh: *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.

= *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW.

= *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

QS .../...: 4

= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR

= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian Pustaka	12
1. Manajemen Pembelajaran	12
2. Masa Pandemi	28
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian	37
C. Definisi Istilah.....	37
D. Desain Penelitian.....	42
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrument Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	64

BAB V	PENUTUP	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Naml/27:18.....	3
Kutipan Ayat 2 QS. As-Sajdah/32:5	14
Kutipan Ayat 3 QS. Al Hasyr/59/18	65



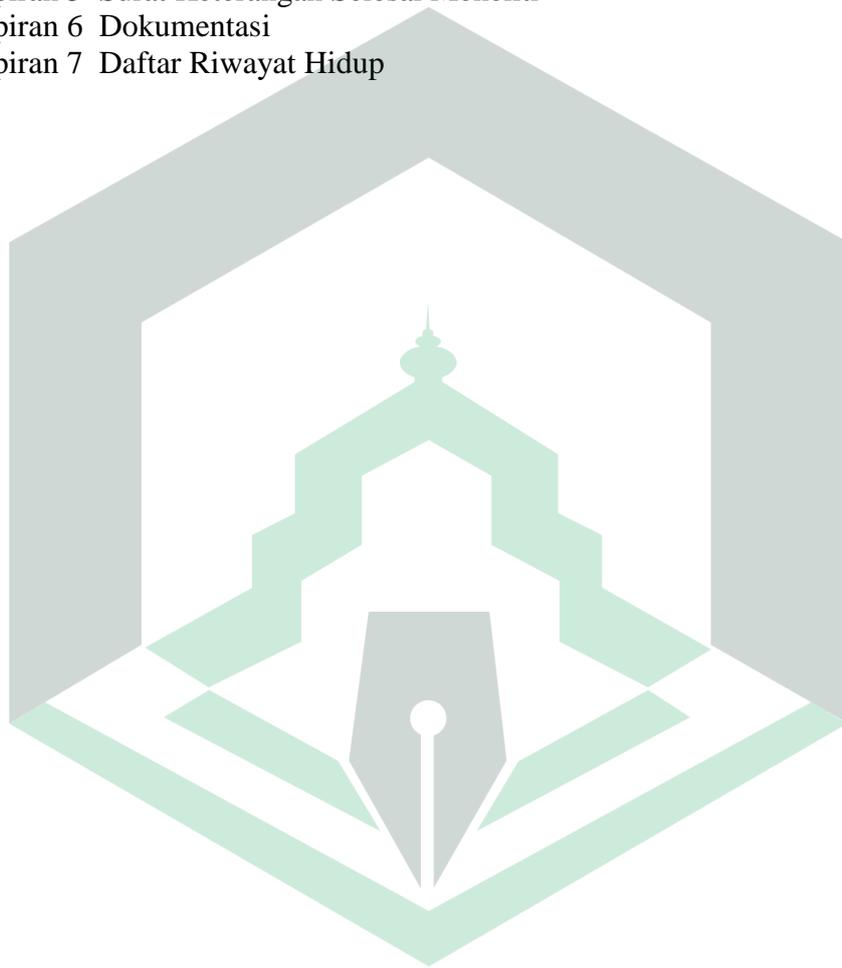
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Elvia, 2021 “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah dan dewan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari implementasi pembelajaran yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo yaitu menyusun perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian secara mandiri dan kerja sama meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara online, serta guru terlebih dahulu diberikan bimbingan terkait tentang penggunaan beberapa media pembelajaran aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran online. Pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo yaitu dilihat dari masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo yaitu dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Google Video, Google Meet, Google formulir, Whatsapp, Classroom, dan Zoom. Hal ini dapat dilihat dari teori yang terkait yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Pengawasan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo yaitu Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan monitoring dalam pembelajaran online yaitu dengan melihat laporan mingguan setiap masing-masing guru mata pelajaran. Dengan adanya beberapa kendala yang terdapat dalam pembelajaran online dengan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari beberapa gagasan tersebut maka manajemen pembelajaran dianggap penting, alasannya dianggap penting karena merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dicirikan sebagai proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangat penting.

Secara umum pembelajaran tidak terlepas dari masalah yang dialami guru maupun peserta didik, terdapat dua komponen permasalahannya yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi motivasi dan kondisi psikologis. Karakteristik sebagian peserta didik yang tergolong rata-rata menengah kebawah menjadi kendala bagi guru. Hal ini akan berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang mengaktifkan peserta didik,

dimana sebagian peserta didik akan sulit mengikuti pelajaran sesuai dengan target waktu yang ada. Motivasi belajar yang rendah juga menjadi sebagian kendala. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, situasi lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Alokasi waktu yang terbatas juga merupakan kendala yang dialami guru serta keterbatasan media pembelajaran, sehingga kebutuhan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.¹

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meski sekolah ditutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 pada peserta didik. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemi Virus Covid-19 pembelajaran online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, komunikasi teks, perangkat lunak² dan dengan dukungan jaringan internet.³ Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website⁴ dan tren teknologi digital

¹ Husna Amalia, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*, 2017, h. 16

² Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

³ Zhu & Liu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

⁴ Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi Virus Covid-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online.⁵ Selain itu yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.⁶

Pembelajaran pada masa pandemi tentu memiliki masalah atau kendala. Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan online yang belum pernah dilakukan sebelumnya⁷, bagi semua elemen yakni peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik, begitupun yang terjadi di SMA Negeri 6 Palopo. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. Lokasi jaringan internet peserta didik yang berbeda beda, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak semua menggunakan handphone yang mampu menjangkau aplikasi pembelajaran online seperti Zoom dan Webinar. Banyaknya biaya tambahan penggunaan kuota internet yang dikeluarkan siswa maupun guru selama pembelajaran online pada masa pandemi. Pandemi Virus Covid-19 telah dijelaskan dalam Islam yang terdapat di Hadits dan Q.S An-Naml/27 ayat 18, Allah swt berfirman:

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَكِنَكُم لَّا تُحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٰنُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ

لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

“Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak

⁵ Banggur et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2018, h. 67

⁶ Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 67

⁷ Sun et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 66

diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari".

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا فُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ سَعْدًا وَلَا يُنْكِرُهُ قَالَ نَعَمْ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Habib bin Abu Tsabit dia berkata; saya mendengar Ibrahim bin Sa'd berkata; saya mendengar Usamah bin Zaid bercerita kepada Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Apabila kalian mendengar wabah lepra di suatu negeri, maka janganlah kalian masuk ke dalamnya, namun jika ia menjangkiti suatu negeri, sementara kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri tersebut." Lalu aku berkata; "Apakah kamu mendengar Usamah menceritakan hal itu kepada Sa'd, sementara Sa'd tidak mengingkari perkataannya Usamah?" Ibrahim bin Sa'd berkata; "Benar." (HR. Bukhari).⁸

Dari hadits dan ayat tersebut menceritakan bahwa saat berada dalam kondisi yang dinilai membahayakan untuk berada diluar rumah. Dimana kejadian ini dapat diambil pelajaran dari semut ketika datang bahaya pada kaumnya dia berkata pada mereka, masuklah kedalam rumah-rumah kalian. Adapun hubungannya dengan penelitian ini adalah diberlakukannya pembelajaran online dimana siswa belajar di rumah masing-masing dalam hal ini untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19.

⁸Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Bukhari, Kitab. At-Thib, Juz 7*, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 20-21.

B. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan fokus dalam melakukan penelitian maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo
2. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris serta semua yang berkaitan dengan SMA Negeri 6 Palopo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo
3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan implementasi manajemen pembelajaran dan kaitannya dengan pembelajaran online pada masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi pendidik agar lebih memahami dan mampu melaksanakan implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo.
- b. Agar tenaga pendidik mengetahui solusi dari beberapa kendala dalam implementasi manajemen pembelajaran yang beberapa bulan ini diterapkan diseluruh indonesia selama pandemi Covid 19.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu terkait implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo yaitu sebagai berikut:

1. Fika Oktalina tahun 2019, dalam penelitian ini membahas tentang "Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung". Fokus penelitian menunjukkan Perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Diniyyah Putri Lampung sudah memenuhi indikator, oleh karenanya perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya telah tersedia. Dalam implementasinya tenaga pendidik memberikan senam otak dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran. Untuk kegiatan inti mata pelajaran yang diberikan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dan hasil observasi dengan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti yang menyebutkan bahwasanya indikator yang penulis gunakan telah terlaksana sehingga hal tersebut berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang menjadi efektif dan efisien. Dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan umpan balik, rangkuman atau kesimpulan, serta memberikan pengayaan dan pendalaman. Untuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dikerjakan telah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dalam teori Rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.⁹

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan alat pengumpulan data, metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan tiga alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Iis Dwi Nurvitasari Tahun 2020 dengan judul skripsi Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa Studi Kasus di SMA Negeri 1 Sambit, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran melibatkan beberapa pihak, memikirkan hambatan yang mungkin didapati, membuat solusi demi kesuksesan sebuah pembelajaran, selanjutnya memilih metode pembelajaran, menggunakan teori dan praktik. Perencanaan ini dilakukan oleh guru prakarya dan kewirausahaan pada awal semester. Menggunakan mekanisme mengumpulkan seluruh pihak yang terlibat. Pada akhirnya memutuskan program yang akan dilakukan pada pembelajaran yang meliputi budidaya, pengolahan, rekayasa dan keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran, dapat ditemukan sebuah kendala, namun dengan adanya hambatan atau kendala tersebut adanya usaha menghindari

⁹ Fika Oktalina, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung*, 2019

hambatan, diantaranya dengan pandai-pandai melihat situasi dan kondisi, pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kemampuan, menghasilkan produk yang bermanfaat untuk siswa sebagai pelaksana, bahkan bermanfaat pada lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran ini melibatkan guru dan peserta didik, menggunakan 40% teori dan 60% praktik. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat dikatakan baik, karena dapat membuat peserta didik mandiri, kreatif dan aktif. Evaluasi pembelajaran, dengan melibatkan pihak yang ada pada bagian perencanaan. Sebuah evaluasi akan tetap menjadi bahan kritikan jika tidak ada sebuah tindakan lanjut. Maka yang dilakukan adalah menilai proses pada saat itu juga dan tidak lupa memberikan *feedback* baik secara lisan maupun tulisan. Tanggapan siswa dan guru dengan adanya pembelajaran ini sangat positif, diantaranya adalah peserta didik antusias, adanya sebuah variasi, memperoleh penghasilan vinancial, memiliki produk yang dapat dipamerkan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, membantu siswa untuk memiliki keterampilan, dapat dimanfaatkan untuk ajang promosi sekolah. Dan hasil evaluasi ini meliputi, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Sehingga nampak hasilnya, seperti yang dikatakan bahwa evaluasi bukan hanya diakhir, namun diawal, tengah-tengah maupun akhir dari sebuah proses yang ada.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif.

¹⁰ Iis Dwi Nurvitasari, *Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa di SMAN 1 Sambit*, 2020

Perbedaannya adalah jenis penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

3. Aditya Henda Ramadhan tahun 2019, Fokus penelitian ini adalah “Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu”. Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan bahwa Perencanaan pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu telah memenuhi indikator yang penulis gunakan, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran guru Pendidikan Akidah Akhlak telah mengajar sesuai dengan teori rusman yang peneliti gunakan yaitu yang pertama melaksanakan tahap kegiatan pendahuluan, kedua melaksanakan tahap kegiatan inti dan yang terakhir melaksanakan tahap kegiatan penutup. Untuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak, Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu menggunakan penilaian dari beberapa cara, hal ini diperoleh dari teori rusman dan Teguh Triwiyanto maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang manajemen pembelajaran sebagai variabel X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah

¹¹ Aditya Henda Ramadhan, *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pringsewu*, 2019

penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis penelitian deskriptif.

4. Agus Purwanto tahun 2020, fokus penelitian ini adalah “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.¹²

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Perbedaannya yaitu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif.

5. Firman tahun 2020, fokus penelitian ini adalah “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online, pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan

¹² Agus Purwanto Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, Tangerang, 2020.

motivasi untuk lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.¹³

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu tersebut dilakukan di perguruan tinggi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan di SMA.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan variabel yang membahas tentang implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran

a. Konsep Manajemen

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁴ Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai suatu tindakan atau aksi perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang menysasar pada komponen organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan tujuan untuk meraih target organisasi.¹⁵ Dalam manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: mengartikan administrasi lebih

¹³ Firman dan Sari Rahayu Rahman tahun 2020

¹⁴ Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 623

¹⁵ Ujang Andi Yusup, *Dasar-dasar Manajemen*. Diakses pada tanggal 10 Juni 2021

luas dari pada manajemen, manajemen merupakan inti dari administrasi. Kedua melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan yang ketiga, pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi.¹⁶

Menurut Terry yang dikutip Anoraga, menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang masing-masing bidang tersebut yang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁷

Nawawi menyatakan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.¹⁸ Sedangkan menurut Martoyo, manajemen adalah usaha untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.¹⁹ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan keseluruhan dari proses kerja sama tim untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata Al-Tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 19

¹⁷ Pandji Anoraga, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Jakarta Rineka Cipta, 1997), h. 109

¹⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaihi Masagung, 1993), h. 13

¹⁹ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet IV (Yogyakarta: BPPFE, 1980), H. 3

(mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti dalam Q.S As-Sajdah/32 ayat 5, Allah swt berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dengan demikian, ada tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

- 1) Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu yang menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.
- 2) Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.

3) Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.²⁰

a) Pendekatan-pendekatan Manajemen

Koontz menemukan sebelas macam pendekatan terhadap teori dan praktik manajemen, sebagai berikut:

- 1) Empiriskan atau kasus; ilmu dan praktik manajemen dikembangkan melalui pengkajian kasus yang telah di alami masa lalu.
- 2) Perilaku antara pribadi (*interpersonal behavior*); ilmu dan praktik manajemen dipelajari melalui hubungan-hubungan antara pribadi pada organisasi dengan fokus kajian pada individu dan motivasinya.
- 3) Perilaku kelompok; studi tentang pola-pola perilaku kelompok dalam organisasi lebih dominan daripada hubungan antara pribadi.
- 4) Sistem-sistem kooperatif; memadukan antara hubungan pribadi dengan kelompok. Bahwa mempelajari manajemen dapat dilakukan dengan mempelajari hubungan antara manusia sebagai sistem sosial yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.
- 5) Sistem-sistem sosio-teknikal; bahwa sistem teknikal memberikan pengaruh besar pada sistem sosial, sehingga perlu dikembangkan keterpaduan perhatian dan praktik secara simultan untuk keduanya.

²⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.89

- 6) Teori keputusan (*decision theory*); bahwa manajer adalah pengambil keputusan sehingga pengembangan manajemen ada pada kemampuan dan keahlian mengambil keputusan.
- 7) Sistem (*system approach*); mempelajari bagian-bagian interpenden organisasi dan hubungan dengan lingkungan yang mempengaruhinya.
- 8) Matematikal atau "*management science*"; mempelajari manajemen secara matematikal melalui pengkajian model-model alat identifikasi problem dan penilaian alternatif solusi.
- 9) Kontingensi atau situasional; kredibilitas manajer diukur dari kontribusinya memberikan saran praktik manajemen untuk suatu situasi tertentu.
- 10) Peranan manajerial; observasi yang dilakukan manajer untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi peranan yang bersifat umum bagi manajer. Operasional; menggunakan konsep-konsep, prinsip-prinsip, teori serta teknik-teknik sebagai landasan dan menghubungkannya dengan fungsi atau proses manajemen.²¹

b) Prinsip Manajemen

Douglas merumuskan prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut:

- 1) Memprioritaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab pada personil hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya.

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.86,89-90

3) Relatifitas nilai-nilai.²²

c) Fungsi Manajemen

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah penetapan kegiatan yang akan dilakukan oleh sekelompok orang atau individu dalam mencapai suatu tujuan. Di dalam perencanaan satu hal yang menjadi titik berat yaitu tujuan *Goals* yang akan dicapai. Sebelum menyusun perencanaan, semua anggota kelompok atau organisasi harus menentukan tujuan sebenarnya yang hendak dicapai. Setelah tujuan yang hendak dicapai sudah ditentukan, selanjutnya akan lebih mudah dalam menyusun perencanaan dengan sistematis. Dalam perencanaan hal yang disusun yaitu sumber daya yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi biaya dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan rangkaian kegiatan yang telah dikelompokkan dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian kegiatan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sumber daya yang ada serta alokasi jumlah waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) adalah action yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) adalah serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan meliputi beberapa tahap yaitu:

²² Enkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

- (a) Pemberian standar pengawasan
- (b) Memberian pengukuran atau indikator
- (c) Mengukur pelaksanaan kegiatan
- (d) Membandingkan jalannya pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan
- (e) Melakukan evaluasi kegiatan.²³

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dari fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khusus dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Konsep Pembelajaran Online

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Belajar bisa diartikan dengan berbagai macam pengertian tergantung siapa yang mendefinisikannya. Banyak aktifitas-aktifitas yang disepakati banyak orang yang termasuk kegiatan belajar, seperti menghafal, mengumpulkan fakta, mengikuti pelatihan dan sebagainya.²⁴ Pada pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

²³ George R Terry & Rue, Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pembelajaran*. h. 119

memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²⁵

Menurut Supriadi Saputro, pembelajaran merupakan istilah lain dari kata pengajaran yang merujuk pada makna tentang hal mengajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan guru yang mendorong terjadinya aktivitas belajar.²⁶ Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, sebagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar, itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.²⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional

²⁵ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017, h. 69

²⁶ Muhammad Priyatna, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam, 2017, h. 21

²⁷ Nurul Faiqah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Tafkir*, 2017, h. 65

menjadi ke modern. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran.²⁸ Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran.²⁹

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*).³⁰ Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³¹

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

²⁸ Gheytsi, Azizifar & Gowhary dalam Khusniyah dan Hakim

²⁹ Martins, 2015

³⁰ Sofyana & Abdul, 2019:82

³¹ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.³² Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan. Fungsi perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktu yang akan dibutuhkan dan berapa orang yang akan dibutuhkan.³³

Perencanaan pembelajaran meliputi:

a) Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan yang merupakan bagian dari pengembangan silabus itu adalah membuat alokasi waktu untuk setiap topik bahasan dalam satu tahun pelajaran. Pengalokasian waktu pada Program Tahunan ini ditetapkan besarnya secara global pada setiap topik satuan bahasan sesuai cakupan lingkup bahasan pada SK dan KD berdasarkan kalender pendidikan, dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran.

b) Program semester (PROSEM)

Program semester (PROSEM) merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap topik satuan bahasan pada setiap semester. Pengalokasian waktu pada Program Semester diberikan secara lebih rinci dari pengalokasian waktu pada PROTA.

³² Syamsmahmoed, Makalah Perencanaan dan strategi, diakses tanggal 20 Juli 2020

³³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 56

c) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.³⁴

(1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan didalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang didalam RPP memuat hal-hal langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam tandar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1

³⁴ Donnyreston, *Dinas Pendidikan*, diakses tanggal 20 Juli 2020

(satu) kali pertemuan atau lebih. Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Beberapa pengertian tentang perencanaan pembelajaran antara lain:

- (a) Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- (b) Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Siapa yang melakukan? Kapan? Dimana? Bagaimana cara melakukannya?
- (c) Sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- (d) Proses penyiapan seperangkat pembelajaran untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai sasaran kompetensi.
- (e) Proses pengambilan keputusan atau sejumlah alternatif pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna

mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.³⁵

(2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁶ Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu hal yang perlu diperetimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.³⁷

(3) Penilaian pembelajaran

Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat satu keputusan.³⁸ Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses untuk

³⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, Cet Ke-4, h. 216.

³⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 115

³⁷ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012, h. 221

³⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 58

mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai informasi dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.³⁹ Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses yang direncanakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna mengambil suatu keputusan.

Tantangan dari adanya pembelajaran online salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu:

- a. Semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- b. *Literacy* terhadap teknologi, selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan

³⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, 2012, h. 132

teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.

- c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal, dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Berkolaborasi, memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.

Keterampilan untuk belajar mandiri, salah satu karakteristik pembelajaran online adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran online. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan

sendiri yang telah ia pelajari. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.⁴⁰

a) Dampak pembelajaran online

Pembelajaran online memiliki dampak positif, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar.
- 2) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja.
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- 4) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar.
- 5) Membangun komunitas.

b) Komponen pembelajaran online

Terdapat tiga komponen yang membentuk pembelajaran online, antara lain:

1) Fasilitas pembelajaran online

Pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, personal komputer, jaringan komputer dan perlengkapan multimedia lainnya.

2) Sistem dan aplikasi pembelajaran online

Pembelajaran online dapat ditunjang oleh sistem perangkat lunak, diantaranya membuat konten belajar atau bahan ajar, tempat pertemuan yang sehubungan dengan proses belajar mengajar online untuk mempermudah pembelajaran.

3) Materi pembelajaran online

⁴⁰ Dabbagh (dalam Hasanah, dkk., 2020:3), *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Diakses pada tanggal 10 Juni 2021.

Informasi yang tersedia melalui media yang terdapat dalam pembelajaran online seperti sarana komunikasi yang berhubungan dengan media pembelajaran baik itu berbentuk teks maupun video.⁴¹

Guru merupakan indikator terpenting dalam proses belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran online. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh kualitas guru. Guru dituntut untuk menggunakan metode belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan prosedur.⁴² Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.⁴³

2. Masa Pandemi

Virus Covid-19 merupakan penyakit menular. Virus Covid-19 dapat tertular dengan sangat mudah melalui batuk atau nafas yang dikeluarkan oleh

⁴¹ Noveandini R. & Wulandari M.S. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa Sekolah Dasar*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). 2010

⁴² Wulandari B. & Surjono H.D. *Pengaruh Problem-based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar PLC di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013, 3(2)

⁴³ *Jurnal Teknologi Pendidikan*, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 69

penderita. Batuk dan napas yang dikeluarkan oleh penderita Virus Covid-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau mencium percikan batuk tersebut kemudian memegang hidung dan mata atau mulutnya sehingga penyakit dapat tertular. Sehingga organisasi kesehatan dunia *WorldpHealthpOrganization* (WHO) mengajak masyarakat agar menjaga jarak lebih 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Virus Covid-19.⁴⁴

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh Virus Covid-19 atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Desese-2019*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa Covid-19 telah menjadi pandemi global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia.⁴⁵

Covid 19 saat ini telah menjajah negara indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Indonesia sejak awal Maret hingga 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia, 138 kasus di antaranya berasal dari Sulawesi Selatan, dengan 23 kasus

⁴⁴ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

⁴⁵ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 6

diantaranya sembuh, sementara 8 kasus lainnya meninggal. Salah satu yang terdampak yaitu Kota Palopo dengan jumlah kasus positif 1 orang, dirawat 0, sembuh 1, dan meninggal 0, dengan persentase 0.14%.⁴⁶ Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan khususnya di SMA Negeri 6 Kota Palopo.⁴⁷ Awalnya penyebaran Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian Kompas 2020 pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut *lockdown*. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.⁴⁸

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita Covid-19 semakin bertambah, kemudian pertengahan Maret 2020 menekan angka penderita Covid-19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik

⁴⁶ Artikel utama Pandemi COVID-19 di Indonesia, *Virus Corona di Sulsel Menyebarkan di Luar Prediksi*. Diakses pada Tanggal 4 Juli 2021

⁴⁷ Berita Terkini JHU CSSE COVID-19. Update:17-05-2021

⁴⁸ Berita Harian Kompas. 2020

untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi kuliah yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.⁴⁹

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.⁵⁰

Penyebaran penyakit virus corona sangat mudah sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Virus Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menyebabkan

⁴⁹ Fey dalam CNN Indonesia, 2020. Di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

⁵⁰ Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 66-67

adanya penyebaran Virus Covid-19 berlangsung sangat mudah, sehingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari Virus Covid-19.⁵¹ Pada awalnya kemunculan Virus Covid-19 disebabkan penyakit pneumonia, memiliki gejala diantaranya flu seperti pada umumnya, adapun gejalanya seperti demam, batuk, lelah, tidak nafsu makan dan sesak napas yang dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau yang disebut dengan *MERS-CoV* dan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau disebut dengan *SARS-CoV*.⁵² Tetapi Virus Covid-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan perkembangan Virus Covid-19 dengan sangat mudah sampai dapat menyebabkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Terutama dalam kondisi darurat seperti ini terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.⁵³ Dimana Virus Covid-19 ini belum diketahui, sehingga mengakibatkan terjadinya wabah Virus Covid-19 di wuhan, pada awalnya Virus Covid-19 muncul di China pada bulan Desember 2019.⁵⁴ Penyebaran Virus Covid-19 muncul dan menginfeksi pada seseorang pertama kali di Provinsi Wuhan, China.⁵⁵

⁵³ Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020, 2(2).

⁵⁴ Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, 2020, h. 1

⁵⁵ Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020, 2(2).

Virus Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi, dimana pemerintah disebagian negara telah menjalankan *Lokdown* atau karantina. Karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan merupakan pembatasan kegiatan dan/atau pemindahan seseorang yang terdampak penyakit tertular sebagaimana ditetapkan oleh peraturan Perundang-Undangan meskipun belum menandakan gejala apapun untuk mencegah penularan ke orang lain di sekitarnya (UU No 6 Tahun 2018).

Status kedaruratan kesehatan dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah ditetapkan pemerintah. Dengan keluarnya aturan tersebut, diminta kepada seluruh kepala daerah tidak membuat kebijakan sendiri yang tidak terkoordinir. Pembatasan sosial ini merupakan salah satu upaya untuk menghadapi wabah Covid-19 dalam memutus mata rantai penyebarannya. Pembatasan sosial berskala besar tersebut tertuang dalam Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2 pada tahun 2020 yang menyebutkan tujuan dari peraturan ini adalah untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit, kedaruratan kesehatan masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu. Selanjutnya Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa “pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.”

Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat

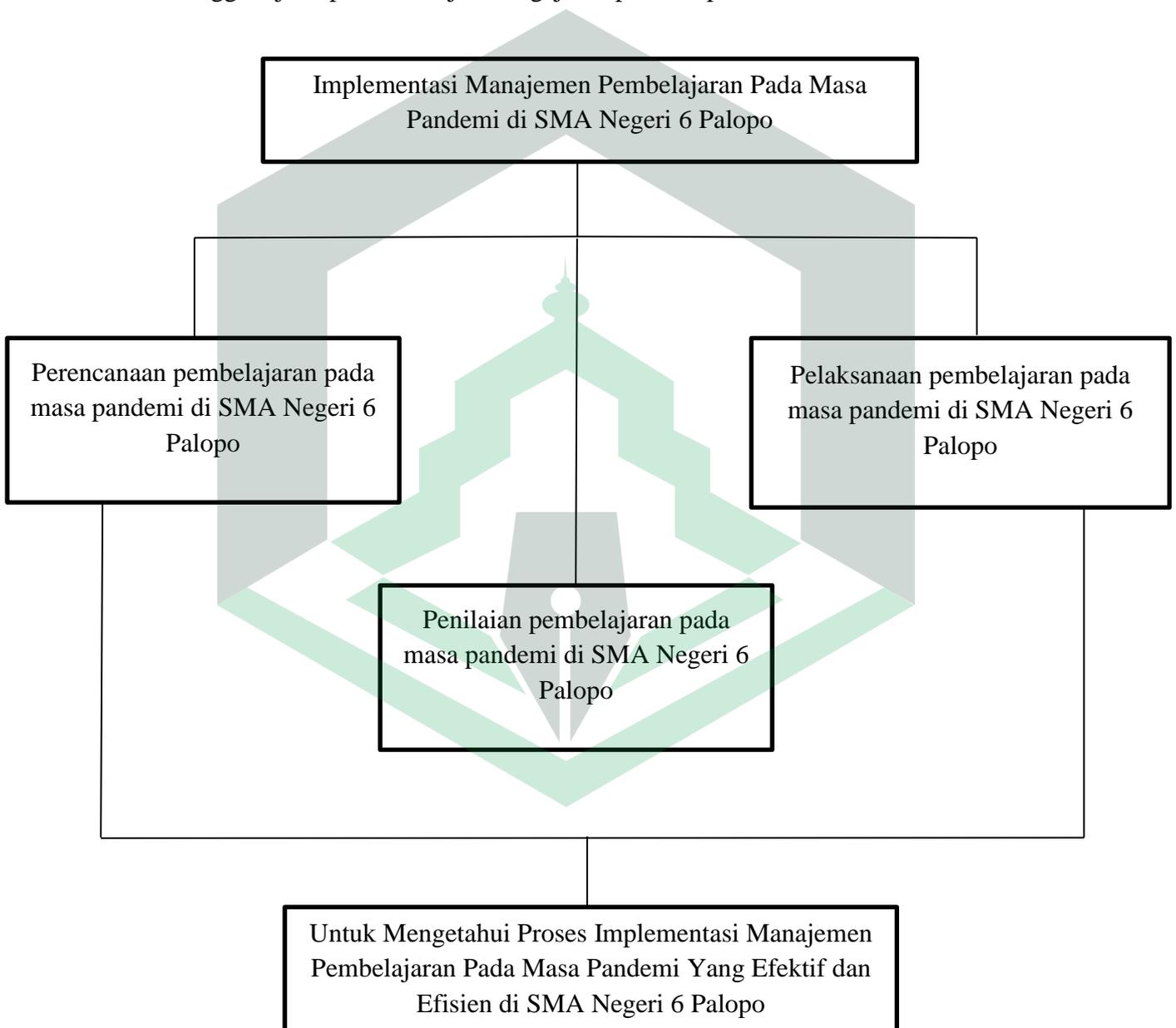
perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university* (*e-University*). Pengembangan *e-University* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.⁵⁶



⁵⁶ Yulita Pujilestari, *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*, 2020, h. 53

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir dibawah ini yang menjelaskan bahwa pembelajaran online pada masa pandemi memiliki proses yang baik untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien pada masa pandemi Covid-19 sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan suatu obyek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.⁵⁸ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Maka dari fokus ini yang menjadi sub fokus penelitian yaitu: perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo, pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo, penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo.

C. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan".⁵⁹ Implementasi merupakan

⁵⁸ Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234.

⁵⁹ Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991, h. 21.

suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri”.⁶⁰ Implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*), atau suatu jenis keluaran yang nyata (*tangible output*). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.⁶¹

Dari berbagai defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen

Menurut pendapat George R Terry “*Management is performance of coneiving desired result by means of grouuf efforts consisting of utilizing human talent and resources*”. Hal Ini memberikan pemahaman bahwa manajemen merupakan kemampuan mengatur dan meraih target yang direncanakan dengan memberdayakan anggota dan fasilitas-fasilitas yang tersedia.⁶²

⁶⁰ Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010, h. 139.

⁶¹ Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis*, 1986, h 148.

⁶² Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 41. Di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

3. Pembelajaran online

Pembelajaran merupakan seperangkat acara peristiwa eksternal yang dibuat untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal.⁶³ Dari pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan untuk terjadinya proses belajar. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar dan beraktivitas untuk menciptakan kreativitas peserta didik.⁶⁴

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*).⁶⁵ Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan

⁶³ Ozar, *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 2018, h. 10

⁶⁴ Nazaruddin, *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 2007, h. 10

⁶⁵ Sofyana & Abdul, 2019:82

konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁶⁶

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.⁶⁷ Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan. Fungsi perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktu yang akan dibutuhkan dan berapa orang yang akan dibutuhkan.⁶⁸

Perencanaan pembelajaran meliputi:

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶⁹ Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai

⁶⁶ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

⁶⁷ Syamsmahmoed, Makalah Perencanaan dan strategi, diakses tanggal 20 Juli 2020

⁶⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 56

⁶⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 115

tujuan. Untuk itu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.⁷⁰

c. Penilaian pembelajaran

Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat satu keputusan.⁷¹ Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai informasi dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.⁷²

4. Masa Pandemi

Pandemi Virus Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah. Perserikatan tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah Virus Covid-19. Menurut data organisasi pendidikan, keilmuan dan

⁷⁰Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012, h. 221

⁷¹Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 58

⁷²Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, 2012, h. 132

kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa diseluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah dari bulan 5 sampai bulan 10 tahun 2020 3.602 menjadi 368.842 orang. Jumlah pasien sembuh bertambah 4.410 menjadi 292.653 orang. Jumlah kasus meninggal bertambah 117 menjadi 12.734 orang. UNESCO mendukung implementasi program dan platform pembelajaran jarak jauh skala besar untuk menjangkau siswa dari jarak jauh. Dengan harapan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Virus Covid-19. Penyebaran Virus Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan.⁷³

D. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris dibalik fenomena yang terjadi terkait dengan implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo secara mendalam, rinci dan tuntas. Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara

⁷³ Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, 2020, h. 1-2

realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁷⁴

E. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁵ Data yang dibutuhkan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Data Utama (Data Primer)

Data utama atau data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik itu melalui wawancara. Data penelitian yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara terhadap guru mengenai Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Adapun yang menjadi narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 6 Palopo Drs. Basman, S.H., M.M
- b. Guru mata pelajaran matematika Drs. Muhammadiyah, M.Pd
- c. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd
- d. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris Sumarlin, S.Pd

⁷⁴ Moleong, Lexy.J. *Metodo Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) 2012

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka

2. Data Pendukung (Data Sekunder)

Data pendukung atau data sekunder yaitu data berupa dokumen meliputi laporan-laporan, buku-buku, karya tulis, majalah atau koran yang berkaitan dengan materi penelitian yang dilakukan.⁷⁶ Data dalam penelitian ini berasal dari SMA Negeri 6 Palopo yaitu berupa dokumen-dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bermutu dapat dilihat dari hasil penelitian sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono, bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁷⁷

Pada penelitian kualitatif menjadi instrumen utama adalah peneliti jika masalah belum jelas, tetapi karena masalah sudah jelas maka penulis mengembangkan dengan instrumen sederhana berupa, pedoman wawancara, alat rekam, dan dokumentasi SMA Negeri 6 Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2021 yang bertempat di SMA Negeri 6 Palopo Jln. Patang II Kelurahan Tomarunding, Kecamatan

⁷⁶ Prasetya irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIA LAN, 2015

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

Wara Barat RT 4 dan RW 3 Kota Palopo. Pada tanggal 28 Januari, peneliti bersama temannya yaitu Nur Salwa menunggu hasil disposisi surat penelitian dari TU Ibu Serli, S.H dan menunggu didepan teras ruangan TU. Disamping itu kependidikannya sedang sibuk untuk mempersiapkan rapat dengan dewan guru. Kemudian ibu Serli memberikan hasil disposisi surat penelitian untuk dilakukan penelitian selanjutnya oleh peneliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara peneliti dan beberapa narasumber terkait implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dihasilkan dari beberapa data berupa tulisan-tulisan antara peneliti dan narasumber berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

Triangulasi dilakukan dan digunakan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, teknik, dan waktu.⁷⁸ Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi dengan menggunakan teknik yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai dengan penelitian ini.⁷⁹ Untuk mendapatkan satu data ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi partisipasi dalam pembelajaran, melaksanakan wawancara, dan mengumpulkan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁸⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan melakukan pemilihan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan data dari data-data yang diperoleh di lapangan. Setelah

⁷⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, h. 372.

⁷⁹ *Ibid.*, h. 373.

⁸⁰ Patton Moleong, 2000: 103

memperoleh data di lapangan, peneliti mengkaji kembali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian.⁸¹

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kajian data yang dimaksudkan yaitu mengenai implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo.⁸²

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, *conclusion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi pada proses penarikan kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan permasalahan tentang implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskriptif (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.⁸³

⁸¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP. Pres, 2009) h. 230

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 341

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 350

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berkenaan dengan implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Basman, S.H, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Palopo diruang kepala sekolah. Bapak Drs. Muhammadiyah, M.Pd selaku guru mata pelajaran matematika. Bapak Sumarlin, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris. Bapak Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia berikut penjelasannya:

1. Perencanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

“Berbicara tentang apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran online, pada dasarnya semua guru memiliki RPP, silabus dan program penilaian. Namun karena kondisi Covid-19 ini tentu para guru diminta untuk menyesuaikan dengan kondisi yang seharusnya mereka lakukan. Artinya semua guru masing-masing punya dan diharuskan, cuman persoalan teknis penyajiannya itu karena daring yang kita lakukan maka tentu agak berbeda dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka”⁸⁴

“Pada dasarnya guru-guru telah memiliki RPP, silabus dan program penilaian, namun karena dalam kondisi Covid-19 maka guru akan menyesuaikan dengan kondisi yang ada.”⁸⁵

“Sebagai guru itu pasti ada, tapi untuk perangkat pembelajaran online itu bervariasi yang namanya RPP satu lembar, metode yang biasa digunakan oleh guru itu hanya menggunakan aplikasi, minimal yang dipakai seperti

⁸⁴Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021.

⁸⁵Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

Whatsapp Grup, Zoom, Wibex, dan Google Meet. Untuk perangkat pembelajaran online semua guru harus punya”⁸⁶

“Ya. Guru memiliki perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian”⁸⁷

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai perangkat khusus pembelajaran online RPP, silabus dan program penilaian peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran online setiap guru diwajibkan untuk memiliki perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara online tetapi RPP tetap menyesuaikan dengan kondisi pandemi.

“Biasanya sebelum kondisi Covid-19 ini para guru itu menyusun perangkat pembelajaran secara bersama-sama tetapi dalam kondisi ini mereka menyusun lebih banyak dilakukan secara mandiri dengan tetap mereka meminta model-model pembelajaran yang dimiliki oleh guru-guru sejenis”⁸⁸

“Pada awal tahun pembelajaran guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang disusun bersama melalui kegiatan MGMP. Namun karena adanya Covid-19 maka penyusunannya dilakukan secara mandiri”⁸⁹

“Biasanya itu bukan di awal, karena diakhir semester ganjil itu para guru sudah membuat, memang karena ini arahan dari kepala sekolah dan pengawas. Dan sebaiknya sebelum masuk kedalam kelas guru harus siap dengan RPP nya”⁹⁰

⁸⁶Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

⁸⁷ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

⁸⁸ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021

⁸⁹ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

⁹⁰ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

“Ya. Guru menyusun perangkat khusus pembelajaran online di awal semester”⁹¹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penyusunan perangkat khusus pembelajaran online di SMA Negeri 6 Palopo tetap dilakukan oleh guru, penyusunannya dilakukan secara mandiri dan kerjasama antara guru lainnya melalui media online meskipun dalam kondisi Covid-19 seperti saat ini.

“Bicara tentang kendala apa yang dialami atau yang didapatkan dalam pembelajaran online sebenarnya yang paling utama itu adalah kendala di koneksi jaringan yang terkadang terganggu. Kemudian yang kedua siswa juga tidak semua bisa mengakses pelajaran karena faktor jaringan dan ada siswa yang memang tidak punya perangkat seperti HP, terkadang siswa juga ada yang ditemparnya tidak terjangkau jaringan. Kemudian cara mengatasinya yang kita lakukan selama ini adalah siswa itu kita kunjungi. Guru BK kita minta untuk mengunjungi siswa, bagi siswa-siswa yang tidak punya akses jaringan kemudian guru BK mengunjungi mereka dalam rangka untuk mengetahui mereka secara langsung apa saja kendala-kendala yang dialami siswa dalam belajar daring, walaupun ada kendala dengan secara terpaksa dihadirkan di sekolah”⁹²

“Terdapat beberapa kendala yaitu, jaringan terkadang terganggu, sebagian siswa tidak bias mengakses pelajaran karena tidak ada jaringan. Adapun cara mengatasinya yaitu siswa mengunjungi tempat yang bisa menjangkau jaringan.”⁹³

“Banyak kendala, dan namanya pembelajaran online kita tidak bisa memantau siswa secara langsung. Seperti dari hasil rapat lalu ada guru yang melaporkan bahwa dikelasnya dari 35 siswa ada 10-20 siswa yang tidak aktif di aplikasi Whatsapp dikarenakan ada yang tidak punya kuota, ketiduran, membantu orang tuanya. Cara mengatasinya dengan melihat absen yang ada di grup kelas kemudian ada siswa yang tidak bisa hadir kemudian diteruskan ke wali kelasnya”⁹⁴

“Kendala yang ditemukan pada pembelajaran online sangat banyak. Diantaranya persoalan jaringan masing-masing siswa yang berbeda, alat

⁹¹ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 2 Februari 2021

⁹² Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021

⁹³ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

⁹⁴ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

media yang digunakan tidak semua siswa memiliki, kemudian hubungan antara siswa dengan yang lainnya jadi terputus komunikasi”⁹⁵

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran online pada masa pandemi tidak luput dari kendala. Meskipun terdapat kendala SMA Negeri 6 Palopo tetap menerapkannya, karena pembelajaran online merupakan jalan satu-satunya untuk melanjutkan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Berikut penjelasan hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo oleh bapak Drs. Basman, S.H., M.M Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo dan Drs. Muhammadiyah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika, dan Bapak Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta Sumarlin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

“Kalau untuk tugas mengajar memang kita berikan kepada guru sesuai dengan bidangnya masing-masing, bagi guru yang mengampuh mata pelajaran pembelajaran tatap muka yang lalu itu juga yang mengampuh pembelajaran online dan Alhamdulillah semua guru bisa menggunakan itu dan menggunakan jaringan akses internet untuk pembelajaran BDR”⁹⁶

“Pada umumnya guru yang mengajar telah sesuai bidangnya dan latar belakangnya namun, ada juga yang karena keterbatasan guru pada mata pelajaran tersebut sehingga guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakangnya”⁹⁷

⁹⁵ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

⁹⁶ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021

⁹⁷ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

“Untuk SMA Negeri 6 memang guru mengajar sesuai dengan ijasahnya, jika ada mata pelajaran yang masih kosong gurunya, dilakukan upaya dari pihak sekolah mengajukan kepada pemerintah terkait dalam ini kepala UPT untuk mendatangkan guru sesuai dengan laporan sekolah dalam laporan LKG laporan kebutuhan guru”⁹⁸

“Ya. Sesuai dengan bidang yang diberikan”⁹⁹

Dari beberapa paparan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SMA Negeri 6 Palopo setiap masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya. Adapun jika masih ada mata pelajaran yang kosong maka sekolah menindaklanjuti hal tersebut dengan laporan kebutuhan guru kepada pemerintah terkait untuk menyiapkan guru mata pelajaran baru sesuai dengan kebutuhan sekolah

“Kalau untuk pembagian tugas mengajar itu kita terbitkan setiap awal semester baik itu semester ganjil maupun genap berbeda SK nya yang berisi tentang SK pembagian tugas guru mengajar dan SK tugas-tugas yang lain bagi guru dan tenaga pendidik yang ada”¹⁰⁰

“Pada setiap awal tahun pembelajaran, kepala sekolah selalu menerbitkan SK tentang pembagian tujuan belajar mengajar kepada guru-guru.”¹⁰¹

Berdasarkan beberapa paparan yang dijelaskan oleh Bapak Drs. Basman, S.H, M.M, dan Drs. Muhammadiyah, M.Pd sehingga peneliti menyimpulkan bahwa surat keputusan pembagian tugas mengajar diterbitkan oleh kepala sekolah disetiap awal semester, dimana isi dari surat keputusan tersebut berupa pembagian tugas guru mengajar dan tugas-tugas yang lain bagi guru dan tenaga pendidik yang ada.

⁹⁸ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

⁹⁹ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹⁰⁰ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021

¹⁰¹ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

“Ya guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan, hanya waktu jam mengajar yang dikurangi dari biasanya 30 menit satu kali pertemuan”

“Guru mengajar berdasarkan jadwal yang ada pada roster”

“Guru mengajar sesuai jadwal yang ditetapkan”

“Tetap mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan cuman waktu proses belajar berbeda dengan pada saat tatap muka jadwal jam mengajar dikurangi”

Berdasarkan penjelasan narasumber diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di SMA Negeri 6 Palopo guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka.

“Bicara tentang kendala apa yang dialami atau yang didapatkan dalam pembelajaran online sebenarnya yang paling utama itu adalah kendala di koneksi jaringan yang terkadang terganggu. Kemudian yang kedua siswa juga tidak semua bisa mengakses pelajaran karena faktor jaringan dan ada siswa yang memang tidak punya perangkat seperti HP terkadang siswa juga ada yang ditemparnya tidak terjangkau jaringan. Kemudian cara mengatasinya nya yang kita lakukan selama ini adalah siswa itu kita kunjungi guru BK kita minta untuk mengunjungi siswa, bagi siswa-siswa yang tidak punya akses jaringan, dimana guru BK mengunjungi mereka dalam rangka untuk mengetahui mereka secara langsung apa kendala-kendala yang dialami siswa dalam belajar daring itu, walaupun ada kendala dengan secara terpaksa siswa tersebut dihadirkan di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan”¹⁰²

“Pembelajaran online di SMA Negeri 6 Palopo memiliki kendala yaitu jumlah jam pelajaran berkurang untuk setiap mata pelajaran yang dilaksanakan dengan istilah daring, kemudian siswa dikirimkan materi lewat media berupa aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*.”¹⁰³

“Kendalanya seperti kuota internet yang kurang dan akses jaringan yang berbeda-beda tiap siswa yang tidak dijangkau jaringan. Kemudian guru BK melakukan kunjungan tiap rumah siswa yang tidak pernah hadir dikelas untuk mengetahui kendala yang dialami siswa selama pembelajaran online. Kemudian ada orang tua siswa dengan jiwa sosial

¹⁰² Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021

¹⁰³ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

yang tinggi memberikan kuota internet untuk siswa yang membutuhkan”¹⁰⁴

“Kendala yang ditemukan pada pembelajaran online sangat banyak. Diantaranya persoalan jaringan masing-masing siswa yang berbeda, alat media yang digunakan tidak semua siswa memilikinya, kemudian hubungan antara siswa dengan yang lainnya jadi terputus komunikasi”¹⁰⁵

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 ini tidak terlepas dari adanya kendala, mulai dari akses jaringan siswa yang berbeda-beda dan ekonomi siswa yang berbeda-beda. Dimana pihak sekolah sebisa mungkin untuk mengatasi berbagai masalah tersebut seperti, siswa yang tidak dapat menjangkau jaringan atau siswa yang tidak memiliki perangkat belajar yaitu HP maka guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk meminta siswa tersebut datang ke sekolah mengambil tugasnya secara langsung untuk dibawa kerumah masing-masing dan mengerjakannya kemudian dikumpul kembali ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

“Artinya yang kita lakukan adalah senantiasa memotivasi guru, support guru untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal, misalnya ada guru terkendala jaringan di rumahnya maka sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk itu agar bisa melakukan pembelajaran daring”

“Setiap pembelajaran online berakhir pada jam pelajaran, guru mengirimkan laporan kepada bidang kurikulum kemudian diteruskan kepada kepala sekolah dengan penyusunan sesuai pendikdes.”¹⁰⁶

“Banyak upaya yang dilakukan setiap stakeholder sekolah khususnya kepala sekolah SMA Negeri 6 Palopo agar siswa tetap semangat dan aktif

¹⁰⁴ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹⁰⁵ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

¹⁰⁶ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

dalam belajar salah satunya dengan melibatkan guru BK dan solusi untuk siswa yang tidak bisa ikut belajar online didatangkan ke sekolah atau teman kelas yang dekat dengan mematuhi protokol kesehatan jika ada tugas dari guru mata pelajaran yang diberikan untuk diberikan tugas kemudian setelah tugas dikerjakan dirumah kembali lagi ke sekolah untuk dikumpul di guru mata pelajaran yang bersangkutan”

“Kepala sekolah tetap memantau guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui laporan mingguan yang dibuat guru. Jadi selama seminggu guru membuat laporan mengajar yang akan di stor sekolah sebagai bukti bahwa ia mengajar”

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kepala sekolah yaitu berfungsi sebagai manajerial, supervisor dan evaluator. Kepala sekolah terus memantau dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.

“Berbicara tentang bimbingan dan pelatihan khusus pernah dilakukan pada awal-awal pembelajaran dilakukan bimbingan kepada guru-guru yang tidak bisa dibina oleh guru-guru yang telah bisa karena banyak guru yang mampu itu. Dilakukan secara offline karena praktek langsung dan saat pembelajaran online diberlakukan alhamdulillah tidak ada kendala semua guru mampu untuk melakukan itu”¹⁰⁷

“Dibagian awal pelaksanaan pembelajaran online, guru-guru diberi bimbingan tentang cara mengajar secara online.”¹⁰⁸

“Ya. Baik secara mandiri maupun bersama dilakukan agar untuk mengetahui cara penilaian dan memberi semangat kepada siswa untuk belajar yang dilakukan dalam bentuk seminar dari pihak sekolah maupun lembaga pendidikan melalui aplikasi zoom dan lain-lain. Jika tidak ada dari sekolah maka guru inisiatif sendiri untuk mencari pelatihan-pelatihan demi meningkatkan profesional guru”¹⁰⁹

¹⁰⁷ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹⁰⁸ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹⁰⁹ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

“Guru diberikan bimbingan atau pelatihan secara online karena tidak ada tatap muka di sekolah”¹¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sebelum pembelajaran online diberlakukan guru terlebih dahulu diberikan bimbingan terkait tentang penggunaan beberapa media pembelajaran aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran online, sistemnya yaitu bagi guru yang sudah mengerti penggunaan aplikasi tersebut maka membantu guru lain yang belum paham.

“Berbicara tentang aplikasi yang digunakan guru itu ada yang Google classroom ada yang pakai WA ada grup siswa dalam kelas ada yang pakai Zoom itu dikembalikan kepada guru masing-masing dan jelasnya bahwa disampaikan kepada guru-guru apapun model aplikasi yang digunakan yang penting target kita untuk memberi informasi kepada siswa sampai artinya materi-materi yang diberikan sampai kepada siswa, apakah mereka pakai WA ataupun aplikasi lainnya kendalanya tentu di persoalan jaringan Terkadang ada siswa yang tidak aktif Kemudian pada saat bendera berlangsung ada siswa yang tidak aktif Ada bahkan yang hanya absen baru tidak mengikuti pembelajaran pada saat diberikan tugas mereka tidak menjawab tugas tugas yang diberikan guru kemudian waktu waktu yang sangat terbatas kita hanya dibatasi per 1 mata pelajaran 30 menit, berikutnya tentu karena waktu terbatas sehingga tidak bisa maksimal”¹¹¹

“Ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online yaitu, aplikasi *Whatsapp grup* siswa dan kelas, aplikasi *Google Classroom*, dan aplikasi *Zoom*”¹¹²

“Aplikasi yang digunakan yaitu *Whatsapp*, *Google Meet*, *Classron*, *Zoom*”¹¹³

“Ada beberapa jenis aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran online yaitu aplikasi *Zoom*, *Google video*, *Google Meet*, *Whatsapp*, *Google Formulir*, *Classroom*”¹¹⁴

¹¹⁰ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

¹¹¹ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹¹² Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹¹³ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Google Video, Google Meet, Google formulir, Whatsapp, Classroom, dan Zoom.

“Bicara tentang kendala apa yang dialami atau yang didapatkan dalam pembelajaran online sebenarnya yang paling utama itu adalah kendala di koneksi jaringan yang terkadang terganggu. Kemudian yang kedua siswa juga tidak semua bisa mengakses pelajaran karena faktor jaringan dan ada siswa yang memang tidak punya perangkat seperti HP terkadang siswa juga ada yang ditemparnya tidak terjangkau jaringan kemudian cara mengatasinya nya yang kita lakukan selama ini adalah siswa itu kita kunjungi melalui guru BK kita minta untuk mengunjungi siswa, bagi siswa siswa yang tidak punya akses jaringan kemudian guru BK mengunjungi mereka dalam rangka untuk mengetahui mereka secara langsung apa ya kendala-kendala yang dialami siswa dalam belajar daring itu kalau ada kendala dengan secara terpaksa dihadirkan di sekolah”¹¹⁵

“Kendalanya yaitu siswa terkadang tidak aktif, metodenya dalam pembelajaran online terbatas, dan waktunya sedikit. Adapun cara mengatasinya yaitu dengan cara, selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.”¹¹⁶

“Guru sudah semaksimal mungkin menyiapkan materi-materi tetapi karena keterbatasan siswa mulai dari kuota internet dan akses jaringan seperti aplikasi zoom yang dipakai ada beberapa siswa yang tidak mampu menggunakannya karena alasan boros kuota kemudian dialihkan ke Whatsapp grup”¹¹⁷

“Mengenai aplikasi tidak semua HP bisa mendukung da nada standar HP yang digunakan, bahan ajar disiapkan secara online, dengan metoode variatif tergantung dari guru mata pelajaran dan kondisi jaringan, waktu. Cara mengatasinya yaitu dengan memperbanyak intensitas pertemuan melalui komunikasi antara guru dan siswa, mengidentifikasi masalah yang dihadapi kemudian mencari solusi secara bersama. Yang pada intinya

¹¹⁴ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021

¹¹⁵ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹¹⁶ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹¹⁷ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

setiap ada masalah disampaikan ke guru kemudian mencari solusi secara bersama”¹¹⁸

Beberapa penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang paling utama yaitu masalah kuota internet siswa dan koneksi jaringan yang sulit dijangkau oleh siswa karena kondisi lokasi siswa yang berbeda-beda.

3. Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi di SMA Negeri Palopo

Berkenaan dengan penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Basman, S.H, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Palopo diruang kepala sekolah. Drs. Muhammadiyah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika. Sumarlin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Suhandi Yusuf, S.Pd, M.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut penjelasannya:

“Ya. Kita awasi mulai dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran kita pantau artinya Kenapa kita pantau supaya maksimal kita punya target yang kita inginkan”¹¹⁹

“Kepala sekolah sebagai stakeholder harus menyadari tugasnya yaitu sebagai pengawas. Kepala sekolah selalu mengawasi melalui laporan yang diberikan oleh setiap masing-masing guru mata pelajaran yang telah melakukan pembelajaran online.”¹²⁰

“Ya. Salah satu fungsi kepala sekolah yaitu sebagai pengawas karena kepala sekolah bukan sebagai tugas tambahan melainkan tugas pokok sehingga tidak lagi mengajar dikelas jadi tugas kepala sekolah sebagai

¹¹⁸ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹¹⁹ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹²⁰ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

manajerial, mengawasi kegiatan-kegiatan guru melalui wakasek kurikulum”¹²¹

“Pengawasan tetap dilakukan oleh sekolah dalam pembelajaran online. Sudah ada standar operasional pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah sehingga itulah yang dijadikan standar keberhasilan”¹²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai supervisor.

“Secara khusus, kalau standar-standar penilaian yang kita berikan untuk mengukur keberhasilan atau ketidakberhasilan pembelajaran online, ada standar yang kita buat cuman standar itu tidak kaku, kenapa tidak kaku karena standar itu bersifat fleksibel dikondisikan dengan bagaimana kondisi di lapangan, artinya bahwa kenapa kita tidak kapan kita kan ada-ada saja mungkin kendala-kendala yang tidak bisa terselesaikan tetapi kalau standar itu fleksibel maka itu bisa”¹²³

“Sistem pembelajaran online di SMA Negeri 6 Palopo tidak terdapat standar yang dibuat karena kondisinya yang tidak memungkinkan, hanya diharapkan nilai siswa berada diatas nilai KKM.”¹²⁴

“Standar yang dibutuhkan pihak pengawas dibuatkan formatnya yang dibuat secara online. Seperti dari kepala dinas provinsi dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka terbatas dengan melakukan survey berupa formulir kemudian diteruskan kepada tiap kepala sekolah untuk masing-masing guru untuk mengetahui kesiapan guru-guru maupun sekolah pada umumnya. Kemudian membuat surat kontrak dengan orang tua siswa sehingga pada saat tatap muka terbatas jika ada yang positif Covid-19 maka bukan lagi tanggung jawab sekolah karena telah melalui kesepakatan terlebih dahulu”¹²⁵

¹²¹ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹²² Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹²³ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹²⁴ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹²⁵ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

“Standar kinerjanya itu tidak ada karena tidak ada target yang ingin dicapai pada saat pembelajaran online, berhubung ini masa pandemi jadi tidak ada target penting untuk tugas pembelajaran”¹²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa standar kinerja yang disusun oleh kepala sekolah yang bersifat fleksibel agar tidak memicu munculnya masalah dalam pembelajaran online, untuk mengukur keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pembelajaran online.

“Kalau guru itu dalam pelaksanaan pembelajaran mereka melakukan evaluasi per pekan, kemudian direkap pelaksanaan BDR nya, kemudian kalau ada kendala mereka laporkan apa kendalanya kemudian kita carikan solusi berikutnya. Mengapa kita tuntut perbaikan karena ini juga berkaitan dengan laporan yang kita kirim ke dinas tingkat provinsi”

“Setiap selesai melaksanakan pembelajaran online setiap guru mata pelajaran guru diharuskan untuk memberikan laporan kepada bidang kurikulum untuk sebagai bahan pengawasan kepala sekolah.”

“Ya. Jadi ada arahan dari dinas pendidikan yakni setelah melakukan BDR langsung membuat laporan kemudian dilaporkan ke kurikulum kemudian direkap setiap jumat sore kemudian melaporkan kepengawas untuk tetap mengetahui apakah siswa aktif atau tidak”

“Ya. Guru tetap melaporkan baik itu secara mingguan, bulanan maupun semester”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan evaluasi per pekan, kemudian direkap pelaksanaan BDR nya, kemudian jika ada kendala guru laporkan apa kendalanya, kemudian pihak sekolah mencari solusinya.

“Kalau untuk kepala sekolah melakukan monitoring dengan cara menilai dan mengamati laporan-laporan yang dikirim oleh setiap guru”

¹²⁶ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

“Kepala sekolah melalui monitoring dengan cara mengamati laporan diberikan oleh bidang kurikulum dari masing-masing guru mata pelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pembelajaran online setiap terjadi masalah didalamnya dan dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya.”

“Biasanya di rapat kenaikan kelas kepala sekolah mengulang kembali hasil belajar siswa selama daring yang aktif dan tidak, dimana laporan itu di dapat dari kurikulum hasil rekap tiap minggu”

“Ya. Kepala sekolah melakukan monitoring”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor melakukan monitoring dalam pembelajaran online yaitu dengan melihat laporan mingguan setiap masing-masing guru mata pelajaran.

“Bicara tentang apa yang ditemukan selama ini adalah yang pertama siswa yang tidak aktif kadang ikut kadang tidak. Kenapa tidak aktif karena mereka terkadang terkendala dengan kuota yang tidak cukup kemudian ada juga siswa bahkan hampir tidak pernah ikut karena memang tidak memiliki alat komunikasi atau HP Android sehingga yang seperti itu terpaksa siswa tersebut dihadirkan di sekolah diberikan perhatian khusus terhadap pembelajarannya karena memiliki kendala khusus”¹²⁷

“Ada beberapa kendala yang ditemukan kepala sekolah dalam pembelajaran online yaitu siswa tidak terlalu aktif, pulsa data sistem tidak ada. Dan tindak lanjutnya adalah BP melakukan kunjungan ke setiap siswa dan kerja sama antara pemerintah dengan Telkomsel untuk pendapatan kuota internet.”¹²⁸

“Temuannya yaitu ada beberapa siswa yang tidak ikut karena kendala kuota dan akses internet yang sulit dan beberapa siswa menggunakan kuotanya untuk game online”¹²⁹

“Sama halnya yang dialami kepala sekolah dengan yang dialami oleh guru yaitu persoalan jaringan komunikasi aplikasi yang tidak sebanding dengan luar jaringan”¹³⁰

¹²⁷ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Januari 2021.

¹²⁸ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹²⁹ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

Beberapa kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran online yaitu masalah jaringan, kuota internet dan perangkat belajar yaitu Handphone dan cara mengatasinya yaitu siswa yang tidak bisa belajar secara online agar menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengambil tugas belajarnya kemudian diselesaikan dirumah masing-masing dan dikumpul kembali disekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

“Kalau berbicara tentang sanksi kita hanya senantiasa mengingatkan apa apa yang seharusnya mereka lakukan apa yang seharusnya mereka kerjakan dan pelaksanaan bdr ini dan termasuk memberikan nasehat kepada teman-teman guru untuk melaksanakan dengan dan tanggung jawabnya”¹³¹

“Pembelajaran online pada masa pandemi tentu memiliki kendala yang terjadi pada guru. Kepala sekolah sebagai pengawas juga harus menyadari permasalahan ini dengan memberi sanksi kepada guru yang menyimpang dari peraturan, dengan memberi nasehat atau wejangan.”¹³²

“Sampai sekarang belum ada seperi sanksi meskipun ada guru yang tidak mengindahkan tugasnya itu diberikan teguran langsung, dan jika guru masih seperti itu maka kepala sekolah membuat laporan SP surat panggilan, jika masih dilakukan kemudian dilaporkan ke kepala dinas kemudian kepala dinas yang menindaklanjuti masalah itu”¹³³

“Tidak ada sanksi yang diberikan karena ini diluar bukan kehendak aturan pemerintah”¹³⁴

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada sanksi berat yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja

¹³⁰ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹³¹ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021.

¹³² Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹³³ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹³⁴ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

akan tetapi diberikan teguran langsung dan jika guru tersebut masih seperti itu maka kepala sekolah membuat laporan SP surat panggilan, jika masih dilakukan maka dilaporkan ke kepala dinas kemudian kepala dinas yang menindaklanjuti masalah itu.

“Berbicara tentang penghargaan secara fisik belum yang kita lakukan hanya pujian ucapan terima kasih terhadap guru-guru yang memberikan kinerja yang bagus kemudian guru yang kurang bagus kinerjanya diberikan motivasi dan diingatkan”¹³⁵

“Kepala sekolah sebagai pengawas dan sebagai stakeholder di sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja yang baik yaitu berupa ucapan terimakasih atas kinerja dan usaha yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.”¹³⁶

“Sampai saat ini belum ada penghargaan hanya berupa ucapan terimakasih”¹³⁷

“Penghargaan juga tidak ada jadi saling pengertian antara kepala sekolah dengan guru”¹³⁸

Beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang memenuhi standar kinerja yaitu berupa ucapan terima kasih dan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

¹³⁵ Drs. Basman, S.H.,M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 28 Juni 2021.

¹³⁶ Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 30 Januari 2021.

¹³⁷ Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

¹³⁸ Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 6 Palopo, Pada Tanggal 25 Juni 2021

B. Analisis Data

1. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran yakni yang dimaksudkan yaitu pembelajaran online berarti menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran online.¹³⁹ Arti penting dari sebuah perencanaan yaitu memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin. Perencanaan merupakan tindakan merumuskan apa, bagaimana, siapa, dan bilamana suatu kegiatan akan dilakukan.¹⁴⁰ Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas

Jadi di masa pandemi Covid-19 ini, perencanaan pembelajaran minimal meliputi:

- 1) Memilih dan menetapkan tindakan pendidik, kapan dan bagaimana cara mengimplementasikannya.
- 2) Membatasi dan menetapkan pelaksanaan kerja sesuai target pembelajaran.

¹³⁹ Syamsmahmoed, *Makalah Perencanaan dan Strategi*, diakses tanggal 20 Juli 2020.

¹⁴⁰ Anita Rosiyanti, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang. h. 3

- 3) Inovasi strategi pembelajaran.
- 4) Menganalisis situasi dan kondisi untuk tercapainya implementasi pembelajaran.
- 5) Mengkomunikasikan perencanaan yang terkait dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berwenang.

Perencanaan juga dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr/59 Ayat 18, Allah swt.

berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan dan dilaksanakan, saat awal periode masa saat rencana dibuat. Perencanaan adalah aspek penting dari manajemen. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya. Dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa,

sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.¹⁴¹

Berdasarkan paparan data hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran khususnya pembelajaran online dilakukan dengan menetapkan dan memilih tujuan kemudian mengkomunikasikan dengan dewan guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Begitupun pada masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan implementasi dari RPP dengan tidak merubahnya, akan tetapi guru diminta untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁴² Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta pelatihan dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain: pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap dalam pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.¹⁴³

¹⁴¹ Abdul Goffar, *Manajemen Dalam Islam (perspektif Al-Quran dan Hadits)*, Pada Tanggal 17 Maret 2021

¹⁴² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

¹⁴³ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012

Dari berbagai fungsi dalam manajemen, pelaksanaan (*actuating*) adalah fungsi yang paling utama. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian hanya menjadi tataran konsep abstrak proses manajemen, dan fungsi *actuating* terkait langsung dengan para pelaksana dalam organisasi. *Actuating* merupakan implementasi *planning* dengan pijakan *organizing*.¹⁴⁴ Pelaksanaan *actuating* merupakan perwujudan dari perencanaan yang sudah melalui berbagai seleksi dan analisa agar dapat mewujudkan dan menerapkan pembelajaran yang maksimal dan kondusif.

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa pandemi harus memegang prinsip-prinsip yang termasuk dalam SE. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, yaitu:

- 1) Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik, pendidik, kepala institusi pendidikan dan seluruh arga institusi pendidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR).
- 2) Kegiatan BDR diterapkan untuk menanamkan karakter istiqomah dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh capaian kurikulum.
- 3) BDF berfokus pada life skill. Khususnya tentang pandemi Covid 19.
- 4) Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, *religious culture*, karakter dan ciri khas peserta didik.
- 5) Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah, apalagi yang berkaitan dengan fasilitas BDR.

¹⁴⁴ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013). Hal.116

- 6) Penugasan dan penilaian BDR bersifat kualitatif.
- 7) Pendidik dan orang tua/wali peserta didik menjamin komunikasi yang aktif dan positif.¹⁴⁵

Pendidik sebagai penanggung jawab langsung proses belajar mengajar dapat menentukan Pembelajaran online dengan pertimbangan *pertama*, pendidik memilih dan menentukan mata pelajaran prioritas dan menginstruksikan kepada peserta didik agar selanjutnya belajar secara mandiri. *Kedua*, pendidik menentukan metode yang tepat sesuai materi pembelajaran. *Ketiga*, pendidik selektif dalam memilih/memanfaatkan media atau sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Pendekatan Pembelajaran online, Sarana dan prasarana Pembelajaran online dapat memanfaatkan gawai (*gadget*) ataupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran online. Proses pembelajaran online terdiri atas. *Pertama*, tatap muka Virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan/atau diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan. Dalam hal ini pendidik dengan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. *Kedua*, *Learning Management System (LMS)*. LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara online melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain kelas maya rumah belajar, google

¹⁴⁵ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, (Diakses 9 Febuari 2021).

classroom, edmodo, moodle, zenius ruang guru, siajar LMS *seamolec*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori pelaksanaan dalam manajemen bahwa pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan sebagai mana mestinya yaitu menerapkan sistem pembelajaran online dengan melakukan beberapa pertimbangan. Dalam tahap pelaksanaan ini peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.

3. Penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Pendidik melaksanakan kontrol terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan meliputi supervisi, dan menilai pelaksanaan terhadap standar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁴⁶ Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai fungsi organik, pengawasan merupakan salah satu tugas yang mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manager atau dalam hal ini kepala sekolah.¹⁴⁷ Jika terdapat kesalahan atau ada program yang tidak sesuai target maka segera direvisi dalam perencanaannya, sehingga tujuan yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan maksimal.

Kegiatan pengawasan dilakukan pendidik dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berkaitan

¹⁴⁶ Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), 15-17

¹⁴⁷ Anita Rosiyanti, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang. h. 7

dengan kegiatan belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran untuk meraih target belajar. Pembinaan dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan juga pada saat proses pembelajaran selanjutnya sebagai bagian dari kontrol pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan proses yang sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan pengambilan tindakan pada masa pandemi yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo dengan melaksanakan tahapan manajemen telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan. Manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Dengan adanya manajemen pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khusus dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun proses dalam implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti menentukan

tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo memenuhi kriteria yang berlaku yaitu pada awal tahun pembelajaran, guru telah menyusun dan memiliki perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus dan program penilaian. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 sehingga guru harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, penyusunannya dilakukan secara mandiri, dimana pada umumnya guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Pelaksanaan adalah action yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran online dilakukan melalui laporan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang dimana setiap selesai melakukan pembelajaran online. Pada masa pandemi Covid-19 ini, terdapat standar kinerja yang disusun kepala sekolah untuk mengukur keberhasilan atau ketidak berhasilan dalam pembelajaran online yang bersifat fleksibel dan tidak kaku sehingga tidak memicu timbulnya masalah.

3. Penilaian pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo

Pengawasan adalah serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Kepala sekolah sebagai pengawas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran online. Dari hasil laporan yang diberikan guru mata pelajaran

kepada kepala sekolah tiap minggunya, jika ada yang dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya secara bersama-sama.

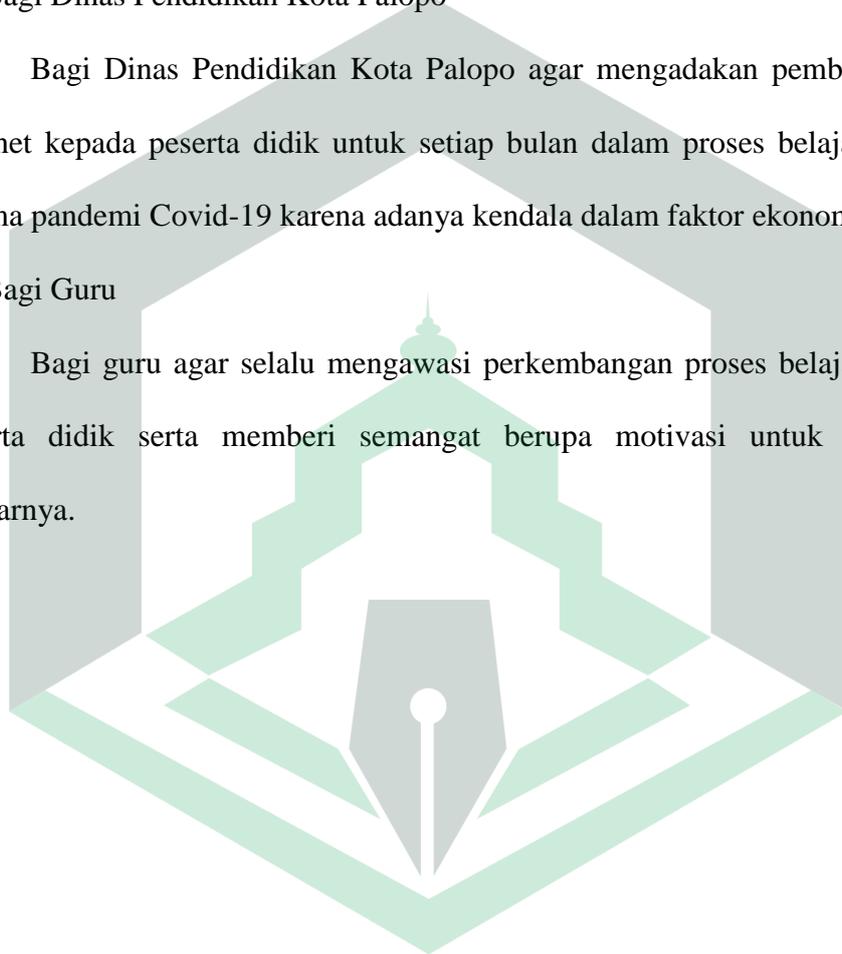
B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Palopo

Bagi Dinas Pendidikan Kota Palopo agar mengadakan pembagian kuota internet kepada peserta didik untuk setiap bulan dalam proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 karena adanya kendala dalam faktor ekonomi.

2. Bagi Guru

Bagi guru agar selalu mengawasi perkembangan proses belajar mengajar peserta didik serta memberi semangat berupa motivasi untuk mendukung belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. At-Thib, Juz 7, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M)
- Amalia Husna. 2017 *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*.
- Al Banggur Et. 2018. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Jakarta: Universitas Negeri.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Jurnal Teknologi Pendidikan, 2020. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- Al Sun Et, 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Jakarta: Universitas Negeri
- Ali Lukman. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II Jakarta: Balai Pustaka
- Anoraga Pandji, 1997. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I Jakarta: Rineka Cipta.
- Aan Komariah & Enkoswara, 2012. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Artikel utama Pandemi COVID-19 di Indonesia, Virus Corona di Sulsel Menyebar di Luar Prediksi. Diakses pada Tanggal 4 Juli 2021
- Buhler Patricia. 2004. *Manajemen Skills*, Jakarta: Prenada.
- Basman, S.H., M.M, Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Erwinsyah Alfian, 2017. *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Erwinsyah Alfian. 2017. *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Ferismayanti. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Faiqah Nurul. 2017. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Ta'fikir*.
- Ferismayanti. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulick Luther. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: GP. Pres.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.

- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Media Group.
- Irawan Prasetya. 2015. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, Jakarta: STIA LAN.
- Jurnal Teknologi Pendidikan.s2020. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- Kvavadze & Basilaia, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Komarlah Aan & Satori Djamm'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Liu & Zhu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*.*Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2020.
- Drs. Muhammadiyah, M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah* , Cet I (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002).
- Mulyasa E., 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.)
- Martoyo Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet IV (Yogyakarta: BPPFE, 1980).
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: TERAS, 2007).
- Nazaruddin, *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 2007.
- Nurvitasari Iis Dwi, *Manajemen Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa di SMAN 1 Sambit*, 2020
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaha Masagung, 1993).
- Ozar, *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 2018.
- Oktalina Fika, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung*, 2019
- Pujilestari Yulita, *Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*, 2020.
- Priyatna Muhammad, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam*, 2017.
- Ramadhan Aditya Henda, *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pringsewu*, 2019
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), 15-17 *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, 2020.

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).
- Rosiyanti Anita, *Proses Manajemen*, Universitas Negeri Semarang
- Surjono H.D. & Wulandari B, *Pengaruh Problem-based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar PLC di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sumarlin, S.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris.
- Suhandi Yusuf, S.Pd., M.Pd, Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Syamsmahmoed, *Makalah Perencanaan dan Strategi*, diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>, (Diakses 9 Februari 2021).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Triwiyanto Teguh, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- Wulandari M.S. & Noveandini, Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa Sekolah Dasar. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). 201

L

A

M

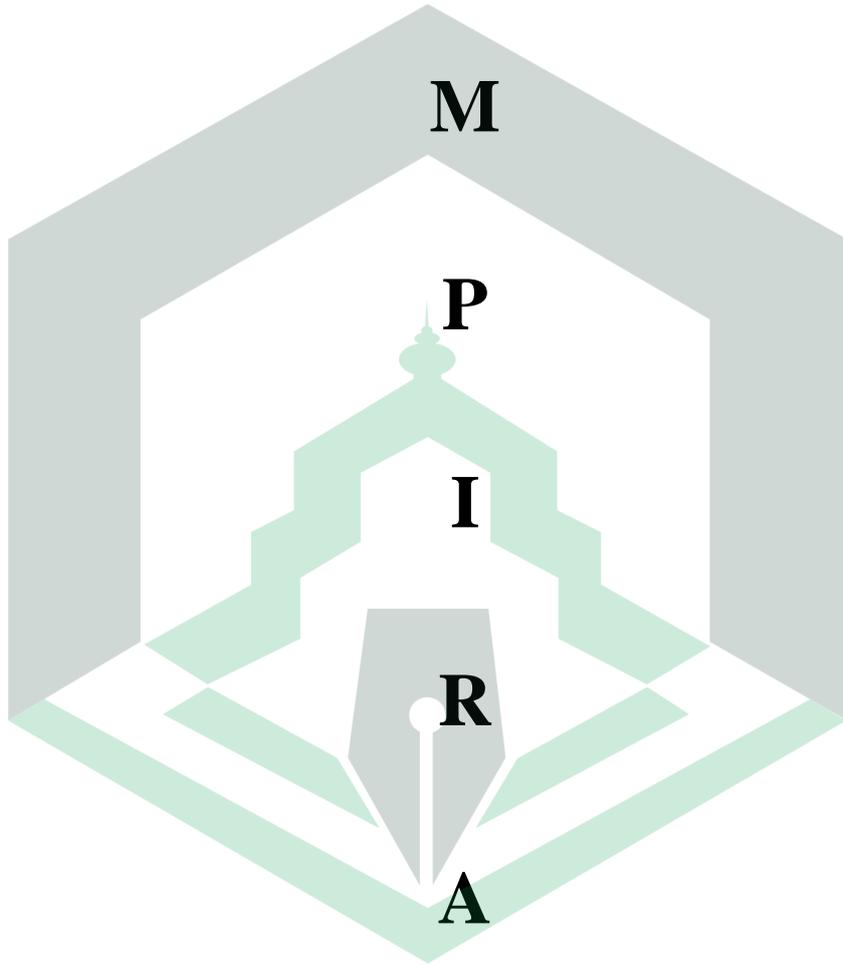
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 6 Palopo

Sejak tahun 2009, SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo ditetapkan sebagai SMA Negeri 6 Palopo. Setelah menjadi SMA Negeri 6 Palopo, sekolah ini tetap dan selalu mendapat Bantuan Sosial dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan juga bantuan baik dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sehingga saat ini SMA Negeri 6 Palopo telah memiliki gedung berlantai tiga dengan beberapa ruangan lainnya.

Kegigihan serta kesungguhan seluruh *stakeholder* SMA Negeri 6 Palopo diakui Tri Dharma MKGR Palopo membuat satu-satunya sekolah swasta yang berada di kota Palopo menjadi sekolah binaan langsung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga pada tahun 2008 sekolah ini mendapat dua Bantuan Sosial (BANSOS) sekaligus yaitu sebagai sekolah yang menerapkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) dan Sekolah Pusat Sumber Belajar (PSB).

SMA Negeri 6 Palopo yang secara demografi terletak pada lintang -2 dan bujur 120, letaknya yang strategis yaitu jalan patang II Kelurahan Tomarunding, Kecamatan Wara Barat RT 4 dan RW 3 Kota Palopo, menjadikan sekolah ini sangat mudah diakses dari manapun terlebih lagi berada disekitar rumah jabatan Walikota Palopo. Namun dalam perkembangannya mengalami kendala yaitu

rendahnya minat siswa yang bersekolah di SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo. Setelah kepala sekolah waktu itu Bapak Badu Abinuddin, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah berdiskusi bersama komite Sekolah yang saat itu dijabat oleh Bapak Ir. H. Masri Bandaso, M.Si maka salah satu indikator penyebab kurangnya siswa yang ingin bersekolah di SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo meskipun saat itu sarana prasarana sekolah khususnya bidang TIK hampir sama dengan sarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Palopo sebagai sekolah RSBI. Ini dikarenakan kedua sekolah ini sama-sama binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat I. salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo adalah karena status sekolah adalah Sekolah Swasta.

Selama rentan waktu dari tahun 2008 sampai akhir tahun, dari SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo beralih menjadi SMA Negeri 6 Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah seperti yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3.2 Daftar Nama Pimpinan SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo/SMA Negeri 6 Palopo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1	SMA diakui Tri Dharma MKGR Palopo	Badu Abinuddin S.Pd	2008-2014
2	SMA Negeri 6 Palopo	Drs. Abdul Gaffar	2014-2017
3	SMA Negeri 6 Palopo	Drs. Basman, S.H., M.M	2017-sekarang

b. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Palopo

Visi SMA Negeri 6 Palopo yaitu menjadi sekolah unggul dalam mutu yang berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dan komunikasi dengan tetap berpijak pada budaya bangsa.

Misi SMA Negeri 6 Palopo yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki secara optimal berlandaskan etika, logika, estetika, dan kinestetik.
- 2) Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi/mengembangkan secara kreatif materi-materi pokok bahan ajar sesuai karakteristik setiap mata pelajaran dan memanfaatkan berbagai media termasuk media TIK.
- 3) Menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah dan partisipasi seluruh *stakeholder*.
- 4) Menerapkan sistem belajar tuntas (*mastery learning*) sehingga siswa mempunyai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.
- 5) Mengakomodasi kecakapan hidup (*live skill*) secara terpadu dan profesional dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara rana dan kognitif, efektif dan psikomotor.
- 7) Memaksimalkan pengelolaan dan penggunaan laboratorium komputer.
- 8) Meningkatkan kemampuan fasilitas layanan internet kepada seluruh siswa, guru, dan tata usaha.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, maksimalisasi antara siswa, guru, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian serius.

Table 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan/Lapangan	Jumlah	Total luas bangunan (m) ²	Kondisi	
			Baik	Buruk
Ruang kelas	20	63	Ya	-
Ruang labolatorium fisika	1	105	Ya	-
Ruang labolatorium kimia	1	105	Ya	-
Ruang labolatorium biologi	1	105	Ya	-
Ruang labolatorium komputer	1	63	Ya	-

Mushalla	-	-	-	-
Gedung serba guna	-	-	-	-
Ruang perpustakaan	1	84	Ya	-
Ruang guru	1	72	Ya	-
Ruang tata usaha	1	35	Ya	-
Ruang UKS	1	35	Ya	-
Ruang keterampilan	-	-	-	-
Ruang kesenian	-	-	-	-
Toilet guru	2	24	Ya	-
Toilet siswa	2	24	Ya	-
Ruang BK	1	84	Ya	-
Ruang osis	1	21	Ya	-
Ruang kepala sekolah	1	28	Ya	-

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 6 Palopo

d. Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan semua tugasnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral. Dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2021 peserta didik di SMA Negeri 6 Palopo berjumlah 581 orang peserta didik. Di kelas X terdiri dari tujuh kelas dengan 234 peserta didik, kelas XI terdiri dari enam kelas dengan 180 peserta didik, kelas XII terdiri dari enam kelas dengan 167 peserta didik.



Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika Peminatan
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : **Persamaan lingkaran**
Alokasi Waktu : 6 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis lingkaran secara analitik	<ul style="list-style-type: none">• Memahami konsep lingkaran• Menganalisis kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan• Menggambarakan lingkaran dan irisan dua lingkaran• Menganalisis luas daerah irisan dua lingkaran• Menganalisis hubungan antar lingkaran, garis singgung persekutuan, dan luas daerah irisan dua lingkaran
4.3 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan lingkaran	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan persamaan lingkaran yang memenuhi syarat yang diberikan.• Menentukan koefisien yang belum diketahui jika kedudukan garis dan lingkaran telah diketahui.• Menentukan persamaan garis singgung lingkaran yang diketahui gradiennya.• Menentukan persamaan garis singgung lingkaran yang diketahui absis atau ordinat titik singgungnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami konsep lingkaran
- Menganalisis kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan
- Menggambarkan lingkaran dan irisan dua lingkaran
- Menganalisis luas daerah irisan dua lingkaran
- Menganalisis hubungan antar lingkaran, garis singgung persekutuan, dan luas daerah irisan dua lingkaran
- Menentukan persamaan lingkaran yang memenuhi syarat yang diberikan.
- Menentukan koefisien yang belum diketahui jika kedudukan garis dan lingkaran telah diketahui.
- Menentukan persamaan garis singgung lingkaran yang diketahui gradiennya.
- Menentukan persamaan garis singgung lingkaran yang diketahui absis atau ordinat titik singgungnya.

D. Materi Pembelajaran

Persamaan lingkaran (Irisan kerucut)

- 1) Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan
- 2) Parabola
 - Persamaan Parabola Berpuncak di Titik $(0, 0)$
 - Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)
- 3) Ellips
 - Persamaan Ellips Berpusat di Titik $(0, 0)$
 - Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)
- 4) Hiperbola
 - Persamaan Hiperbola Berpusat di Titik $(0, 0)$
 - Persamaan Hiperbola Berpusat di Titik (h, k)
- 5) Kedudukan Titik dan Garis terhadap Irisan Kerucut
 - Kedudukan Titik terhadap Irisan Kerucut
 - Kedudukan Garis terhadap Irisan Kerucut
- 6) Garis Singgung Parabola, Ellips, dan Hiperbola
 - Persamaan Garis Singgung Parabola
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) pada Parabola
 - Garis singgung Parabola bergradien m
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) di luar Parabola
 - Persamaan Garis Singgung Ellips
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) pada Ellips
 - Garis singgung Ellips bergradien m
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) di luar Ellips
 - Persamaan Garis Singgung Hiperbola
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) pada Hiperbola
 - Garis singgung Hiperbola bergradien m
 - Garis singgung melalui Titik (x_l, y_l) di luar Hiperbola

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Matematika (Peminatan) Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung• Pembagian kelompok belajar• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan ● Pemberian contoh-contoh materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan
- Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian Lingkaran, Irisan Kerucut dan kaitan antara lingkaran dan garis singgung persekutuan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Parabola
 - *Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)*
 - *Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (130 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Parabola dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Parabola ● Pemberian contoh-contoh materi Parabola untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Parabola</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Parabola</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Parabola oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Parabola yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Parabola yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Parabola yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Parabola yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Parabola → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Parabola yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Parabola sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Parabola</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>→ Mengolah informasi dari materi Parabola yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Parabola</p> <hr/> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Parabola berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Parabola dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Parabola yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <hr/> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Parabola</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Parabola Berpuncak di Titik (a, b)</i> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Parabola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Parabola yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Parabola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

Catatan : Selama pembelajaran Parabola berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Parabola yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Parabola yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Parabola
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Parabola kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Ellips
 - *Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)*
 - *Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (130 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ellips dengan cara : → Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Ellips ● Pemberian contoh-contoh materi Ellips untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ellips</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ellips</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Ellips oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Ellips</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Ellips</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Ellips yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ellips yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ellips yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ellips yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ellips → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Ellips yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ellips sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Ellips</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Ellips</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> → Mengolah informasi dari materi Ellips yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ellips
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ellips</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

kesimpulan)	<p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ellips berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ellips</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ellips dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ellips yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Ellips</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (0, 0)</i> • <i>Persamaan Ellips Berpusat di Titik (h, k)</i> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ellips yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ellips yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ellips yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Ellips berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ellips yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ellips yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ellips • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ellips kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
 - Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
 Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
 Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan yang relevan dengan soal ulangan harian yang bersumber dari pokok bahasan yang sama,

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Memberikan soal kepada siswa yang mempunyai kecakapan lebih dari teman-teman sekelasnya, misalnya soal-soal UAN, SPMB, dan soal-soal olimpiade yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dengan maksud untuk membuka wawasan berfikir siswa tersebut ke arah yang lebih tinggi atau kritis dengan tetap mendapat bimbingan dari guru seperlunya.

Palopo, 28 Juni 2021

Mengetahui
Kepala SMAN Negeri 6 Palopo

Guru Mata Pelajaran



Drs. BASMAN, S.H., M.M
NIP 19680823 199203 1 010



Drs. MUHAMMADIAH, M.Pd
NIP 19660506 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Palopo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : **Informasi dalam Teks Editorial**
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2** : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	<ul style="list-style-type: none"><input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi isi teks editorial<input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial<input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial<input checked="" type="checkbox"/> Menyimpulkan informasi dalam teks editorial
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"><input checked="" type="checkbox"/> Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial<input checked="" type="checkbox"/> Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi isi, pendapat, ragam informasi, menyimpulkan informasi dalam teks editorial, dan mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.

D. Materi Pembelajaran

- isi teks editorial
- pendapat
- ragam informasi
- simpulan

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <input checked="" type="checkbox"/> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Aperpepsi <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang 	Religious Disiplin	15 menit

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)		Nilai Karakter	Alokasi
<p>akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. <input checked="" type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <input checked="" type="checkbox"/> Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> <input checked="" type="checkbox"/> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <input checked="" type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung <input checked="" type="checkbox"/> Pembagian kelompok belajar <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		Rasa Ingin Tahu	
Kegiatan Inti			
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Literasi	150 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Lembar kerja materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>. <input checked="" type="checkbox"/> Pemberian contoh-contoh materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>Membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi 		

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	Nilai Karakter	Alokasi	
	<p>dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>.</p> <p>Menulis <input checked="" type="checkbox"/> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>.</p> <p>Mendengar <input checked="" type="checkbox"/> Pemberian materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> oleh guru.</p> <p>Menyimak <input checked="" type="checkbox"/> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> <input checked="" type="checkbox"/> Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Literasi</p>	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi : <input checked="" type="checkbox"/> <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>		
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian <input checked="" type="checkbox"/> Mengamati dengan seksama materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>	<p>Collaborative</p>	

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	Nilai Karakter	Alokasi
<p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>Aktivitas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>Mendiskusikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Mempresentasikan ulang</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri dan <i>ragam informasi teks editorial</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan</p>	<p>Collaborative dan critical thinking</p> <p>Critical thinking</p> <p>Communi cative</p>	

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)		Nilai Karakter	Alokasi
	<p>menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>		
Data processing (pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <input checked="" type="checkbox"/> Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>isi dan ragam informasi teks editorial Mengolah informasi</i> dari materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>. 	<p>Creativity</p> <p>HOTS</p>	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Isi dan ragam informasi teks editorial antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 		

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	Nilai Karakter	Alokasi
<p>Generalization (menarik Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ☑ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ☑ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : ☑ Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> ☑ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ☑ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang akan selesai dipelajari ☑ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 		

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)	Nilai Karakter	Alokasi
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>		
Kegiatan Penutup		
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang baru dilakukan. ☑ v Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> yang baru diselesaikan. ☑ v Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>. ☑ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i>. ☑ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Isi dan ragam informasi teks editorial</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	Creativity	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Zuhri Indonesia	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
3. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
4. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format

penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian,

membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama

yang

diamati : ... Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan,

PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					

4					
---	--	--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai

Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

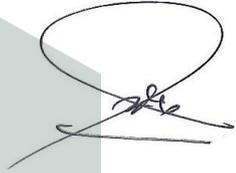
Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 6 Palopo

Palopo, 15 Juli 2020

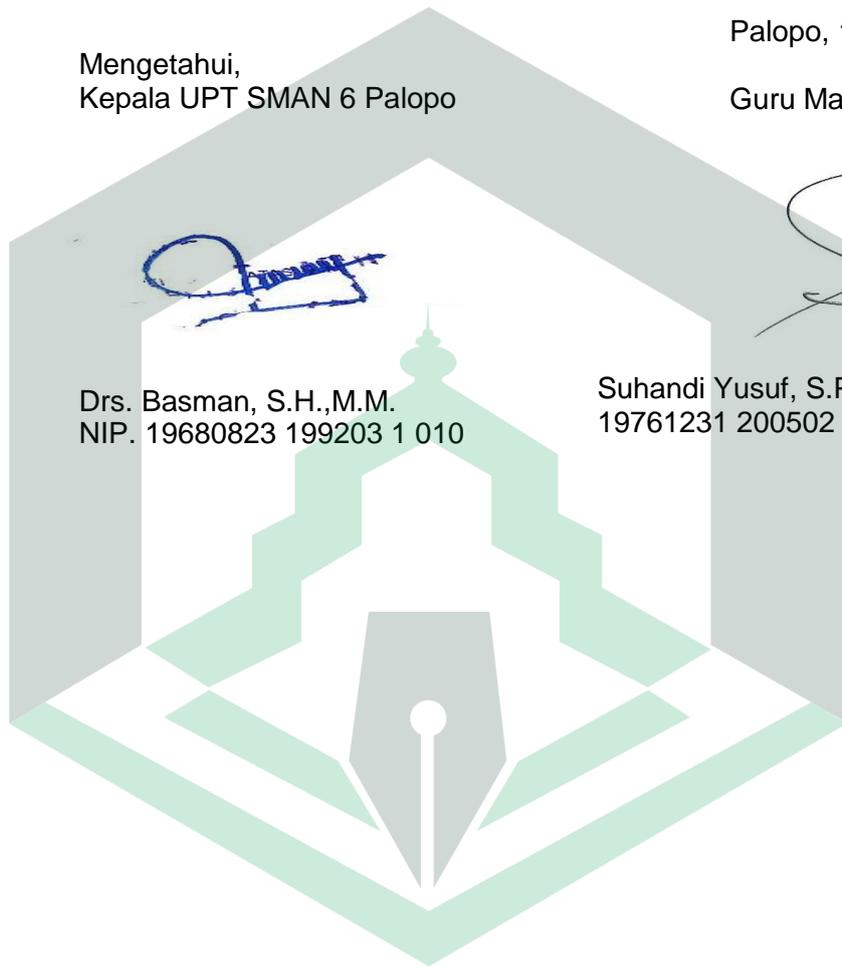
Guru Mata Pelajaran,



Drs. Basman, S.H.,M.M.
NIP. 19680823 199203 1 010



Suhandi Yusuf, S.Pd.,M.Pd. NIP.
19761231 200502 1 009



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Palopo
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Fungsi Sosial dan Unsur Kebahasaan Lirik Lagu Terkait Kehidupan Remaja
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK • Mengidentifikasi unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK
4.9 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan lirik lagu secara lisan • Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesan tertentu • Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK
- Mengidentifikasi unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK
- Menirukan lirik lagu secara lisan
- Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesan tertentu
- Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK

D. Materi Pembelajaran

- Fungsi sosial
Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif
- Unsur kebahasaan
 - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu
 - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik
Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

1. Media

- ❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- ❖ Lembar penilaian

2. Alat/Bahan

- ❖ Penggaris, spidol, papan tulis
- ❖ Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016
- ❖ Kamus Bahasa Inggris
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>.</p> <p>❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>.</p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> yang

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Fungsi sosial lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➢ Lembar kerja materi <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>.➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>.❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>.❖ Mendengar Pemberian materi <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> oleh guru.❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

	sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none">❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Catatan : Selama pembelajaran *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK*.

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soedarmono	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
 $= 100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai $= 275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4	
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami	5	4	
		Memahami	4	3	
		Cukup memahami	3	2	
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	1
		Tidak memahami		1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut	5	4	
		Struktur teks yang digunakan runtut	4	3	
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut	3	2	
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat	5	4	
		Variatif dan tepat	4	3	
		Cukup variatif dan tepat	3	2	
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat	2	1
		Tidak variatif dan tepat		1	
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat	5	4	
		Pilihan tata bahasa tepat	4	3	
		Pilihan tata bahasa cukup tepat	3	2	

	Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat	2	1
	Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			10

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur

			kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi

Keterangan:

MAHIR mendapat skor 3

MEMUASKAN mendapat skor 2

TERBATAS mendapat skor 1

c. Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang Dikumpulkan : karangan

Nama Peserta didik : _____

Kelas : _____

No	Kompetensi Dasar	Periode	Contoh aspek yang dinilai				Catatan pendidik
			Tata bahasa	Perbendaharaan kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika	
1.	Menulis karangan	30/7					
		10/8					

	deskriptif dst					
2.	Membuat Resensi Buku	1/9					
		30/9					
	 dst					

d. Penilaian Kemampuan Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Keaslian Penulisan	Sangat original		5	4
		Original		4	3
		Cukup original		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak original	2	1
		Tidak original		1	
2	Kesesuaian isi dengan judul	Isi sangat sesuai dengan judul		5	4
		Isi sesuai dengan judul		4	3
		Isi cukup sesuai dengan judul		3	2
		Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Isi tidak sesuai dengan judul		1	
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat		5	4
		Keruntutan teks tepat		4	3
		Keruntutan teks cukup tepat		3	2
		Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Keruntutan teks tidak tepat		1	
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata sangat tepat		5	4
		Pilihan kosakata tepat		4	3
		Pilihan kosakata cukup tepat		3	2
		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan kosakata tidak tepat		1	

5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	
6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat		5	4
		Penulisan kosakata tepat		4	3
		Penulisan kosakata cukup tepat		3	2
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Penulisan kosakata tidak tepat		1	
7	Kerapihan Tulisan	Tulisan rapi dan mudah terbaca		5	4
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah terbaca		4	3
		Tulisan tidak rapi dan tidak mudah terbaca		3	2
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan hamper tidak terbaca	2	1
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca		1	

e. **Penilaian Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna	5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4	3
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3	2
		Banyak kesalahan dan	Hampir semua salah dan	2

		menggangu makna	menggangu makna		
		Terlalu banyak kesalahan dan menggangu makna		1	
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna		5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak menggangu makna		4	3
		Ada beberapa kesalahan dan menggangu makna		3	2
		Banyak kesalahan dan menggangu makna	Hampir semua salah dan menggangu makna	2	1
		Terlalu banyak kesalahan dan menggangu makna		1	
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar		5	4
		Lancar		4	3
		Cukup lancar		3	2
		Kurang lancar	Sangat tidak lancar	2	1
		Tidak lancar		1	
4	Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Sangat tepat		5	4
		Tepat		4	3
		Cukup tepat		3	2
		Kurang tepat	Hampir tidak tepat	2	1
		Tidak tepat		1	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70

4.	Kurang (D)	≤ 55
----	------------	------

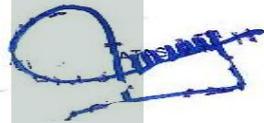
4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

Palopo, 15 Juni 2021

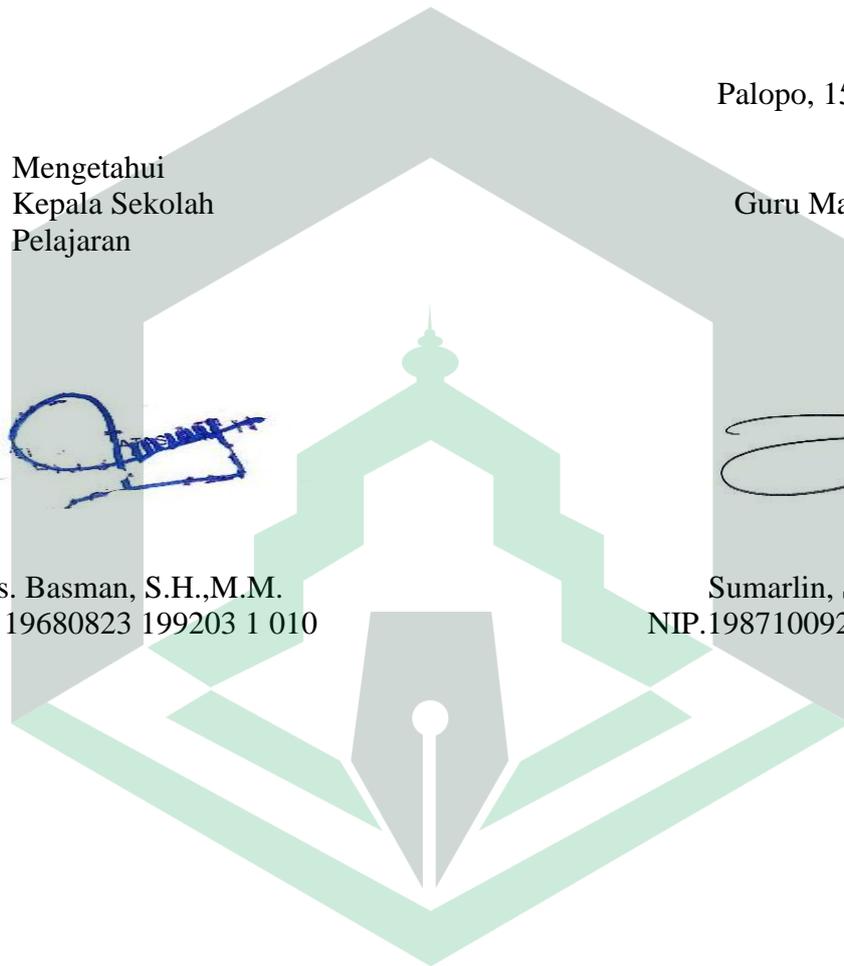
Mengetahui
Kepala Sekolah
Pelajaran

Guru Mata



Drs. Basman, S.H.,M.M.
NIP. 19680823 199203 1 010

Sumarlin, S.Pd
NIP.198710092011011010



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?	a.	Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran <i>online</i> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Program Penilaian, dll
		b.	Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran <i>online</i> di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional? Apakah disusun secara individual atau secara bersama-sama dalam Tim?
		c.	Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemi <i>covid 19</i> di SMA Negeri 6 Palopo dan bagaimana mengatasinya? Pertanyaan dibuat dengan merujuk pada teori proses

			perencanaan.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?	a.	Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?
		b.	Apakah kepala sekolah menerbitkan Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Mengajar?
		c.	Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
		d.	<p>Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Palopo dan bagaimana mengatasinya? Pertanyaan dibuat dengan merujuk pada teori proses pengorganisasian.</p>
		e.	<p>Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6</p>

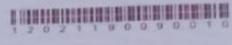
			Palopo?
		f.	Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran online?
		g.	Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 Palopo? Jenis aplikasi apa yang paling sering digunakan? Kenapa? Jenis aplikasi apa saja yang jarang atau tidak digunakan? Kenapa?
		h.	<p> Apa saja kendala dalam hal aplikasi, bahan ajar, metode, jaringan, waktu, dan peserta didik yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya? </p> <p> Tambahkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> yang mungkin masih terlupakan. </p>
4.	Bagaimana penilaian pembelajaran	a.	Apakah pengawasan dilakukan

<p>pada masa pandemi di SMA Negeri 6 Palopo?</p>	<p>oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran online?</p>
	<p>b. Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran online? Mohon diberikan filenya.</p>
	<p>c. Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar? Atau guru hanya melaporkan hasil belajar saja di akhir semester? Kenapa?</p>
	<p>d. Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan bagaimana caranya?</p>
	<p>e. Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran online dan</p>

			apa tindak lanjutnya?
		f.	Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan dan apa saja sanksinya?
		g.	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi target kinerja dan dalam bentuk apa penghargaan itu?



Lampiran 4 Surat Keterangan Meneliti dari KESBANG

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hassan No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326046

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 10/IP/DPMTSP/I/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penetapan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ELVIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Sumber Sari 2 Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0023

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 6 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 6 PALOPO
Lamanya Penelitian : 21 Januari 2021 s.d. 21 Maret 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 Januari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE., M.AP
Pangkat : Penata
NIP. : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMA Negeri 6 Palopo


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 6 PALOPO
Alamat : Jl. A.Simpurusiang Eks (Jl. Patang II) No. 61 ☎ 0471-3200883
Email : smanegeripalopo@gmail.com – Website : www.sman6palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/019 - UPT SMA.6/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 6 Palopo menerangkan bahwa :

Nama	: ELVIA
NIM	: 1702060023
Tempat / Tgl.Lahir	: Hasanah, 31 Januari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 6 Palopo pada tanggal 28 Januari 2021 s/d 21 Februari 2021, dalam rangka penulisan skripsi Judul: **“Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi di SMA Negeri 6 Palopo”**.
Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Februari 2021
Kepala UPT,

Drs. BASMAN, S.H.,M.M
Pembina Tk I
NIP. 19680823 199203 1 010

Lampiran 6

Dokumentasi



Keterangan: Tampak depan sekolah



Keterangan: Wawancara guru mata pelajaran Bahasa Inggris Sumarlin, S.Pd



Keterangan: Wawancara Kepala Sekolah Drs. Basman, S.H., M.M



Keterangan: Proses pengambilan data-data sekolah





Elvia, lahir di Hasanah pada tanggal 31 Januari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Dajuddin dan Salma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jln Cempaka, Kec. Wara Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 122 Cendana Putih 4. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Mappedeceng hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mappedeceng. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang manajemen pendidikan Islam dan ikut dalam organisasi HMPS MPI dan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Contact Person Penulis: elvia_mhs17@iainpalopo.ac.id